

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2
SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**Wilza Rangga Al-Hakim
NPM. 2001011108**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WILZA RANGGA AL-HAKIM
NPM. 2001011108

Pembimbing: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd
NIP. 19921015 202012 2 021

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wilza Rangga Al-Hakim
NPM : 2001011108
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2
SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

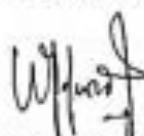
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.IA
NIP. 196208281984200710 1 003

Metro, 15 Oktober 2024
Dosen Pembimbing


Wiwi Dwi Daniyati, M.Pd.
NIP. 19921015 202012 2 021

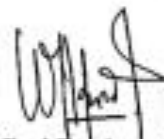
PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2
SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR
Nama : Wilza Rangga Al-Hakim
NPM : 2001011108
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
NIP. 19921015 202012 2 021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5335/1n.23.1/P/PP.00.9/11/2024

Skripsi dengan judul: EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL
DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR oleh: Wilza Rangga Al-
Hakim, NPM: 2001011108, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah
diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: Selasa/29 oktober 2024

TIM PENGUJI


Ketua/Moderator : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

(.....)

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

(.....)

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2
SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh:

WILZA RANGGA AL-HAKIM

Berdasarkan latar belakang masalah yang Peneliti kemukakan di atas maka pertanyaan penelitian adalah Bagaimana Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung, Lampung Timur, menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, melibatkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran sangat penting karena mampu meningkatkan pemahaman siswa. Dengan menggabungkan elemen visual dan suara, media ini menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka untuk belajar. Selain itu, media audiovisual memenuhi berbagai gaya belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan cara yang paling sesuai.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan pada lembaga pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur. Sumber data pada penelitian ini terdapat dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah Guru mata pelajaran Al-Islam kelas X DKV 2 dan siswa kelas X DKV 2, dan sumber data sekundernya ialah literatur yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber.

Media Audiovisual sudah terbukti efektif dalam pembelajaran Al-Islam di Kelas X DKV 2 hal ini di tandai dengan penggunaan media audiovisual menunjukkan efektivitas yang tinggi berdasarkan beberapa indikator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Islam. Kualitas suara dan gambar yang menarik, serta pemilihan bahan ajar yang relevan, berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa.

Kata kunci: Efektivitas, Audiovisual, Pembelajaran Al-Islam.

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF THE USE OF AUDIOVISUAL MEDIA IN AL-ISLAM LEARNING FOR CLASS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG, LAMPUNG TIMUR

By:

WILZA RANGGA AL-HAKIM

Based on the problem background presented by the researcher, the research question is: How effective is the use of audiovisual media in teaching Islamic Studies in class X DKV 2 at SMK Muhammadiyah Sekampung, East Lampung?

This study aims to explore the effectiveness of audiovisual media in teaching Islamic Studies in class X DKV 2 at SMK Muhammadiyah Sekampung, East Lampung, using a qualitative method and a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, involving both students and teachers in the learning process.

The use of audiovisual media in learning is essential because it enhances student understanding. By combining visual and auditory elements, this media presents information in a more engaging and interactive way. This not only helps students grasp complex concepts but also increases their involvement and motivation to learn. Additionally, audiovisual media caters to various learning styles, allowing each student to learn in the way that suits them best.

This study is descriptive and qualitative in nature. The research method used is field research in an educational institution. The study was conducted at SMK Muhammadiyah Sekampung, East Lampung. The data sources in this research consist of two types: primary and secondary sources. The primary data sources are the Islamic Studies teacher of class X DKV 2 and the students of class X DKV 2, while the secondary data sources are literature related to the research topic. Data analysis was performed by reducing the data, presenting the data, and drawing conclusions. To test the validity of the data, source triangulation was used.

Audiovisual media has proven to be effective in teaching Islamic Studies in class X DKV 2. This is indicated by the high effectiveness of audiovisual media based on several indicators.

The research results show that the use of audiovisual media significantly improves students' understanding of Islamic Studies. The quality of the sound and images, along with the selection of relevant learning materials, contributes to increased student motivation and engagement.

Keywords: Effectiveness, Audiovisual Media, Al-Islam Learning,

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wilza Rangga Al-Hakim

NPM : 2001011108

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Wilza Rangga Al-Hakim

NPM. 2001011108

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

" Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!"

.[QS. Al-Baqarah [2] : 31)¹

¹ [QS. Al-Baqarah [2] : 31)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibundaku tercinta yang peneliti sayangi, cintai dan banggakan karena Allah, Ibu Sukarsih, yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan anak-anaknya, serta telah menginspirasi hingga penelitian ini selesai, semoga Allah Ridho dan lindungi keduanya.
2. Ayahandaku tercinta sebagai panutanku, yang selalu memberikan semangat kerja keras dan motivasi hingga mengantarkan penulis sampai pada titik penyelesaian studinya sampai sarjana, beliau selalu bekerja keras tak pernah lelah untuk melakukan apapun demi melihat anaknya sampai ke jenjang pendidikan tinggi, terimakasih ayah aku bangga menjadi anakmu.
3. Saudara-saudara terkasih, Kakak ku Wiwiit Puspayana, Wellyana Ristia Ningsih, Weny Wijayanti, yang turut bersemangat membantu segala hal dan mendoakan peneliti.
4. Teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, perjuangan, dan kerja keras yang kita jalani bersama. Dalam setiap hari yang penuh tantangan, kalian adalah sumber motivasi dan kekuatan. Semoga apa yang kita raih hari ini menjadi awal dari banyak pencapaian di masa depan. Terima kasih atas persahabatan dan semangat yang tiada henti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M. Pd. I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Novita Herawati, M. Pd Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
6. Hendra Agus Wijaya, S.E Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Sekampung dan semua pihak yang telah membantu.
7. Angga Alif Saputro, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Islam Kelas X SMK Muhammadiyah Sekampung.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, 9 Agustus 2024
Peneliti



Wilza Rangga Al-Hakim
NPM. 2001011108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual.....	11
1. Pengertian Efektivitas Audiovisual	11
2. Pengertian Media Audiovisual.....	12
3. Jenis Media Audiovisual.....	15
4. Manfaat dan Fungsi Audiovisual.....	16
5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audiovisual.....	19
6. Indikator Efektivitas Media Audiovisual.....	21

B. Pembelajaran Al-Islam	25
1. Pengertian Pembelajaran Al-Islam	25
2. Tujuan Pembelajaran Al-Islam	28
C. Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Al-Islam	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	
1. Sejarah SMK Muhammadiyah Sekampung	42
2. Visi Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah Sekampung	43
3. Sarana dan Fasilitas SMK Muhammadiyah Sekampung	45
4. Keadaan Guru, Staf dan Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung	46
5. Kurikulum Pembelajaran SMK Muhammadiyah Sekampung	50
6. Denah SMK Muhammadiyah Sekampung.....	50
7. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung	51
B. Temuan Khusus	52
C. Analisis dan Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	215

DAFTAR TABEL

No	Judul	halaman
1.	Daftar Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Sekampung	42
2.	Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung	45
3.	Keadaan Guru dan Staf SMK Muhammadiyah Sekampung	46
4.	Daftar Guru Berdasarkan Jenjang pendidikan	46
5.	Daftar Guru SMK Muhammadiyah Sekampung	47
6.	Data Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung	49
7.	Data Jumlah Siswa Kelas X DKV 2.....	49

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	halaman
1.	Denah SMK Muhammadiyah Sekampung	50
2.	Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung	51

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	halaman
1.	Surat Bimbingan Skripsi	81
2.	Outline	82
3.	APD.....	84
4.	Surat Izin Pra-Survey	93
5.	Surat Balasan Pra-Survey.....	94
6.	Surat Izin Research	95
7.	Surat Tugas Pelaksanaan penelitian	96
8.	Surat Balasan Research	97
9.	Hasil Wawancara	98
10.	Hasil Nilai Pelajaran Al-Islam	164
11.	Surat Bebas Pustaka Program	165
12.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	166
13.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	167
14.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	176
15.	Hasil Cek Turnitin.....	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Islam di seluruh sekolah Muhammadiyah mengacu pada standar isi pendidikan Al-Islam untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2012. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat memahami materi-materi Al-Islam yang meliputi Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh. Di tingkat SMP di seluruh Indonesia, sejak tahun 2007, kurikulum nasional Al-Islam tahun 1999 yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2005 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 23 Tahun 2005 tentang Standar Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, digunakan. Pembelajaran mencakup materi Al-Qur'an, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Islam, yang masing-masing diajarkan dalam 1 jam pelajaran dengan durasi 45 menit.¹

Pendidikan melibatkan proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor guru, faktor siswa, ketersediaan fasilitas, alat dan media, serta faktor lingkungan.²

¹ Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah, (Jakarta: 2007), 1

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2008), 197.

Proses komunikasi dan penyampaian pesan dalam pembelajaran sering terjadi ketidaksesuaian yang disebabkan oleh kecenderungan penggunaan kata yang terlalu banyak, komunikasi yang tidak mencolok, kurangnya penyampaian pesan oleh guru, dan kurangnya persiapan siswa. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam proses komunikasi maka diperlukan sarana yang dapat menunjang proses komunikasi tersebut, yang disebut dengan media.

Media ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelatihan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi penggunaan materi pendidikan di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

Sekolah-sekolah yang berpikiran maju dan berkinerja tinggi menggunakan alat-alat ini sebagai bahan pengajaran untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.³ Alat ini membantu guru dalam mengajarkan materi Pelajaran untuk siswa. Agar proses belajar mengajar berhasil, siswa harus didorong untuk menggunakan inderanya. Guru berusaha menyajikan rangsangan yang dapat diolah oleh berbagai indera. Semakin banyak organ indera yang digunakan untuk menerima dan memproses informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dipahami dan disimpan dalam memori.⁴

Cara ini diharapkan siswa dapat dengan mudah dan tepat menerima serta menyerap pesan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan

³ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 1.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9

berbagai media yang dapat mengaktifkan alat indera siswa yang berbeda-beda. Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain media audiovisual. Pada media audiovisual, indera yang digunakan siswa untuk menerima informasi dan pesan adalah indera visual dan auditori.

Oleh karena itu, semakin banyak indera yang digunakan maka semakin banyak pula informasi dan pesan yang dapat dipahami dan disimpan dalam ingatan siswa. Penggunaan media audiovisual memberikan perhatian lebih pada pembelajaran siswa. Makna pembelajaran menjadi lebih jelas, siswa lebih memahami, dan metode mengajar menjadi lebih baik.

Selain melakukan perubahan melalui komunikasi lisan melalui perkataan yang diucapkan guru, siswa lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga mengamati kesan-kesan yang disajikan dengan menggunakan media audiovisual siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara berkelanjutan. Terlebih pada mata pelajaran Al-Islam.

Pendidikan Al-Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila penyampaian materi pembelajaran didukung melalui penggunaan media dan fasilitas pendidikan, seperti media audiovisual.

Menurut Nana Sudjana dan Rivai salah satu kelebihan media pembelajaran adalah pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.⁶

Hal ini juga dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Sekampung, sesuai dengan hasil Prasurvey yang peneliti laksanakan berupa observasi dan wawancara di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur bahwasanya guru mata pelajaran Al-Islam Bapak Angga Alif Saputro dan siswa kelas X DKV 2 menggunakan media audiovisual berupa proyektor dan sound dalam kegiatan pembelajaran Al-Islam pada Bab 1 materi Tentang Meraih kesuksesan dengan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, Pada sub materi Q.S. Al-Maidah ayat 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. At-Taubah ayat 105 tentang etos kerja.⁷

Adapun alasan peneliti memilih kelas X DKV 2 menjadi subjek penelitian adalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Islam bahwasanya siswa kelas X DKV 2 (Desain Komunikasi Visual) SMK Muhammadiyah Sekampung sangat aktif dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual dikarenakan jurusan DKV adalah jurusan yang mempelajari bagaimana menggunakan elemen visual untuk

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran, Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), 2.

⁷ Pra Survey Observasi (Guru Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, Bapak Angga Alif Saputro, S.Pd.) 14 Juni 2024.

menyampaikan pesan secara komunikatif, efektif, dan informatif. Oleh karena itu siswa kelas X DKV 2 memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual karena dalam pembelajaran sehari-hari tidak jauh dari penggunaan media audiovisual.

Untuk menggunakan media ini diperlukan hardware atau perangkat keras. Media LCD Proyektor sudah tersedia di sebagian kelas SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur. Fasilitas ini memungkinkan guru dengan mudah menggunakan media audiovisual dalam pembelajarannya.

Penggunaan media membuat pembelajaran menjadi efektif karena media membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Berdasarkan pernyataan di atas, Peneliti berpendapat perlu adanya penelitian tentang Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur.

Untuk membuktikan pernyataan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang Peneliti kemukakan di atas maka pertanyaan penelitian adalah Bagaimana Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Mengetahui Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sarana evaluasi dan rujukan dalam suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif.
- 2) Memberikan gambaran tentang penggunaan media Audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah Sebagai sumbangan informasi dan evaluasi yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan percontohan terhadap lembaga pendidikan formal, maupun non formal lainnya, baik skala mikro maupun makro dalam hal penggunaan media audiovisual sebagai media dalam pembelajaran Al-Islam.

- 2) Bagi guru sebagai informasi terkait dengan keefektifan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam dan dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi, untuk membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Al-Islam.
- 3) Bagi peserta didik yaitu menambah kegiatan belajar, menghemat waktu belajar membantu anak-anak yang ketinggalan dalam pelajaran, memberikan situasi yang wajar untuk belajar dengan membangkitkan minat, perhatian, aktivitas membaca sendiri dan turut serta dalam berbagai kegiatan di sekolah.
- 4) Bagi peneliti Dari hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan Peneliti-Peneliti sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. M. Saifur Rohman dengan penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di MTs SA

PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara tahun ajaran 2014/2015”.⁸

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Peneliti memperoleh data tentang rencana penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih di kelas VII yakni: Media pembelajaran disediakan atau diadakan guru melalui dua cara, yaitu membuat sendiri atau tinggal memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia melalui cara membeli media pembelajaran terlebih dahulu. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tersebut di fokuskan pada kelas VII pada pembelajaran Fiqih. Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan hanya terfokus pada kelas 10 jurusan DKV yang ada di SMK Muhammadiyah Sekampung. Persamaan penelitian ini terdapat pada media yaitu audiovisual dan metode penelitian kualitatif.

2. Asura Useng dengan penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMP Unisumuh Makassar”. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Pembelajar Bahasa Arab siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar ditemukan bahwa: Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar sangat bagus karena siswa sangat menyukai

⁸ M. Saifur Rohman, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di Mts SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jepara tahun ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Jepara: UINUS Jepara, 2015).

pembelajaran bahasa arab menggunakan media audiovisual.⁹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada metode Penelitiannya, Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode Kualitatif. Persamaan penelitian ini terdapat pada media yaitu audiovisual.

3. Syuib dengan penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru”. Berdasarkan Hasil penelitian ini sebagaimana yang tertera pada bab 4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media audiovisual di SMP Al-Fityah Pekanbaru kurang efektif. dikarenakan guru kurang terampil dalam menggunakan media dan mengaktualisasikannya.¹⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada mata pelajaran yaitu Al-Islam dan subjek penelitian, subjek penelitian peneliti terfokus pada kelas X di SMK Muhammadiyah Sekampung. Persamaan penelitian ini terdapat pada media yaitu audiovisual.
4. Idza Febriana dengan penelitiannya yang berjudul “Efektivitas dalam menerepakan media audiovisual pada pembelajaran Fiqih di MTs

⁹ Asura Useng, “Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMP Unisumuh Makassar”, Skripsi, (Makassar: UNISUMUH, 2018).

¹⁰ Syuib, “Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru”, Skripsi, (Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011)

Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur, Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penerapan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih di MTs Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Efektifitas penerapan media audiovisual dalam pembelajaran fiqih dapat dilihat dari media yang disajikan guru di kelas sebagai alat untuk mengajar fiqih, yang dimanfaatkan secara konsisten dan kontinyu. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah terdapat pembelajarannya yaitu Al-Islam. Persamaan penelitian ini terdapat pada media yaitu terdapat pada audiovisual nya dan metode penelitian kualitatif.¹¹

¹¹ Idza Febriana, "*Efektivitas dalam menerepakan media audiovisual pada pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur*", Skripsi, (Lampung : IAIN Metro, 2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Media Audiovisual

1) Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif, yang berarti berhasil atau tepat. Oleh karena itu efektivitas adalah suatu kegiatan, kegunaan, adanya kesepakatan dalam kegiatan seseorang yang melaksanakan suatu tugas dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kefektifan ini baik bila diterapkan pada pendidikan kelas.

Menurut Dunne, berpendapat bahwa efektif pembelajaran memiliki dua karakteristik. Fungsi pertama adalah “membantu siswa mempelajari sesuatu yang bermanfaat, misalnya suatu fakta, keterampilan, nilai, konsep, atau hasil belajar yang diinginkan”.

Makna yang di jelaskan diatas sama dengan pendapat dari ilmuwan lain, bahwasannya:

Menurut Susanto, efektivitas adalah kekuatan pesan atau derajat kemampuan dalam mempengaruhi berita. Menurut Rai, pengertian efektivitas mengacu pada hubungan antara hasil dan tujuan yang ditetapkan. Artinya suatu organisasi, program, atau kegiatan dianggap efektif apabila hasil yang dihasilkan memenuhi tujuan persyaratan yang ditetapkan.¹

¹Andrianus Satya Putra, “Keefektifan Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Musik Mancanegara DI SMP N 1 Prambanan Sleman, Skripsi, (Yogyakarta: UNY, 2014), 8.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan suatu rencana yang dicapai. Semakin banyak rencana yang dapat Anda terapkan, semakin efektif aktivitas tersebut.²

Salah satu ciri-ciri efektivitas pembelajaran adalah suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan. Keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2) Pengertian Media Audiovisual

Sebelum kita beralih ke pengertian media audiovisual, terlebih dahulu kita perlu mengetahui apa arti dari kata “media”, “audio”, dan “visual” itu sendiri. Dilihat dari segi etimologisnya, kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harafiah berarti “perantara” atau “pengantar”, yaitu suatu medium atau sarana untuk mengkomunikasikan sesuatu.³

Kata “media” mempunyai banyak arti, namun secara umum media adalah perantara dalam melakukan atau menjelaskan sesuatu. Selain itu, dalam dunia pendidikan, dalam proses pembelajaran, guru biasanya menggunakan media untuk menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini hanya untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Secara harfiah, kata “media” berarti “pengantar” atau “perantara.”⁴

² Andrianus Satya Putra, “*Keefektifan Penggunaan Media Audio-Visual.*”, 9.

³ Amir Hamzah, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Gramedia, 1998), Cet. Ke-3, 128.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005),

AECT (Association of Educational and Communication Technology) mendefinisikan media sebagai segala bentuk penyampaian informasi, sedangkan NEA (National Education Association of the United States) mendefinisikan media sebagai objek yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, dan didiskusikan, serta alat yang digunakan secara tepat dalam proses belajar mengajar.

Menurut Flaming mengutip Azhar Arshad, media sering digantikan dengan kata “mediator” dan merupakan alat untuk memediasi dan mendamaikan dua pihak. Mediator juga dapat mencerminkan bahwa semua sistem pembelajaran, mulai dari pendidik hingga perangkat yang paling canggih, memerlukan mediasi. Dengan kata lain media adalah alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Audiovisual berasal dari kata Audible dan Visible, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat.⁵ Dalam kamus besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.⁶

Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun non verbal.⁷ visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan.

Media audiovisual adalah alat komunikasi dengan pandangan yang meliputi gambar dan suara. Media audiovisual adalah media di mana

⁵ Amir Hamzah Sulaeman, *Media Audio Visual untuk Pengajaran.*, 11.

⁶ Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), 81.

⁷ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 49.

seseorang dapat mendengarkan informasi sambil menyaksikan rekaman langsung dan suara dari lapangan. Penggunaan media audiovisual bertujuan untuk menyajikan pesan dan informasi yang disampaikan dengan lebih jelas, memajukan dan meningkatkan nilai kegiatan, proses dan hasil pembelajaran.⁸

Media audiovisual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁹

Dale mengatakan media audiovisual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.¹⁰ Media audiovisual merupakan salah satu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar tampak, seperti: Contoh: rekaman video, film berbagai ukuran, slide audio, dll.¹¹

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang sangat baik, karena terdiri dari dua jenis media yaitu media audio dan visual.¹²

⁸ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong* (Purwokerto: Penerbit CV. Tatakat Grafika, 2021), 3-14.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, 4.

¹⁰ *Ibid.*, 8.

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta :Kencana,2011), 211.

¹² Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 81.

Fitur media ini dinilai lebih baik dan menarik karena mengandung unsur jenis media pertama dan kedua. Media audiovisual, sesuai dengan namanya, merupakan gabungan antara media audio dan visual, atau visual-auditori. Audiovisual menjadikan penyajian materi lebih lengkap dan optimal bagi siswa. Lebih lanjut, media tersebut juga dapat menggantikan peran dan tugas guru dalam batas-batas tertentu.

Media pembelajaran juga dapat memicu motivasi dan minat belajar baru bagi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah media audiovisual. Media ini mempunyai fungsi lebih karena mengandalkan dua indera secara bersamaan: pendengaran dan penglihatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, media audiovisual berfungsi sebagai media penyampai konsep, gagasan, dan pengalaman yang ditangkap melalui pendengaran dan penglihatan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan merupakan media penyempurnaan materi dengan cara menerima dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Jenis Media Audiovisual

Kehadiran media sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini dapat menangkal ambiguitas yang ingin disampaikan dengan menghadirkan media sebagai perantara. Salah satu teknologi dalam proses pendidikan adalah pemilihan media pembelajaran.

Menurut Rossi dan Bridle, media pembelajaran mencakup segala alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan, seperti: Contoh: radio, televisi, majalah, dan lain-lain.¹³

Media audiovisual memiliki beberapa macam-macamnya, seperti audiovisual diam dan audiovisual gerak. Menurut Hanan media audiovisual ini dibagi beberapa macam, diantaranya yaitu: ¹⁴

- a. Audiovisual diam, yaitu media yang dapat menunjukkan gambar dan suara dengan diam, contohnya dapat berupa film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara, video, dan lain sebagainya.
- b. Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menunjukkan suara dan gambar yang dapat bergerak, contohnya dapat berupa televisi, video, film, dan lain sebagainya. audiovisual gerak ini terbagi lagi menjadi:
 - 1) Audiovisual murni, maksudnya adalah media yang berasal dari unsur suara ataupun gambar dari suatu sumber seperti video dan film.
 - 2) Audiovisual tidak murni, maksudnya adalah media yang berasal dari unsur suara dan gambar dari sumber yang tidak sama atau berbeda contohnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari *slides* proyektor unsur suaranya bersumber dari tap recorder.

¹³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*., 204.

¹⁴ Hanan Titis Hidayat, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran dengan Penggunaan Media Audio Visual SMP Nurul Huda Kepahitan, Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Vol. 5, No. 5, 2021, 350.

4) Manfaat dan Fungsi Audiovisual

Pemanfaatan media audiovisual juga dapat mendukung melatih kebiasaan berkarya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, sehingga memberikan wawasan pendidikan yang lebih luas. Media audiovisual mempunyai tujuan untuk mempengaruhi interaksi pembelajaran antara guru dan siswa di dalam kelas. Siswa sebagai penerima pesan akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹⁵

Penggunaan media audiovisual mendukung proses belajar mengajar dan menumbuhkan semangat belajar siswa dengan memungkinkan guru memperjelas topik yang konkrit dan abstrak. Sebagai alat bantu pengajaran, media pendidikan dapat mendukung penggunaan metode pengajaran oleh guru. Hambatan komunikasi sering terjadi dalam interaksi belajar mengajar.

Hal ini juga dapat timbul dari sulitnya materi karena siswa (pemahaman rendah) dan penggunaan bahan ajar dan media, sehingga hambatan komunikasi tersebut dapat di atasi untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas. sehingga dapat dicapai kualitas belajar mengajar yang baik apapun yang diajarkan gurunya.¹⁶

Media pendidikan merupakan suatu alat yang dapat meningkatkan semangat dan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai

82. ¹⁵ Moh Syaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang; Literasi Nusantara, 2019),

17. ¹⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989),

tujuan yang diharapkan. Mengingat besarnya manfaat yang dimiliki oleh media tersebut, maka media pendidikan menjadi kebutuhan mutlak dalam lembaga pendidikan.

Selain itu, lembaga pendidikan saat ini mampu meningkatkan mutu pendidikannya, sehingga lulusan lembaga pendidikan dapat banyak melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi kemajuan negara dan pengembangan potensinya.¹⁷

Terdapat berbagai macam media pendidikan yang memberikan dukungan luar biasa kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Namun peran guru sendiri juga turut menentukan efektivitas penggunaan media pendidikan.¹⁸ Peran tersebut tercermin dari kemampuan dalam memilih media yang berbeda-beda tergantung situasi dan kondisi.

Dengan bermacam-macamnya jenis media, merupakan keleluasaan bagi guru untuk menggunakan media pengajaran dengan jenis apa saja yang disesuaikan dengan aspek yang diharapkan dari tujuan pembelajaran tanpa memperhatikan hal itu, mustahil proses belajar mengajar akan terbantu oleh adanya media pengajaran.

Manfaat dan fungsi audiovisual sebagai media pembelajaran mempunyai banyak keistimewaan, video atau film sebagai media pembelajaran antar lain:¹⁹

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.*, 14.

¹⁸ *Ibid.*, 91.

¹⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2014), 343.

- a. Video memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa
- b. Membuat terlihat apa yang awalnya tidak terlihat
- c. Video digunakan untuk menampilkan presentasi studi kasus nyata untuk merangsang diskusi siswa.
- d. Video dapat digunakan untuk menampilkan pertunjukan teater dan musik.
- e. Dapat menampilkan objek tiga dimensi menggunakan video.
- f. Video dapat digunakan untuk menyampaikan pengalaman sehingga siswa dapat merasakan suatu keadaan tertentu.

Manfaat dan keunggulan Media Video atau Film Dengan menggunakan media pembelajaran video atau film diharapkan siswa mampu mempertahankan materi pelajaran serta memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama benarnya. Di sisi lain, guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa selama proses pembelajaran dan membantu mereka dengan mudah mengingat berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

Media jenis ini dapat digunakan untuk mewakili sebagian proses dan keseluruhan prosedur, sehingga memudahkan siswa untuk mengamati dan meniru langkah-langkah prosedur yang perlu mereka pelajari.²⁰

5) Langkah-langkah Penggunaan Media Audiovisual

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Penggunaan” berarti proses, metode, tindakan, atau penggunaan dalam menggunakan sesuatu.

²⁰ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 222.

Penggunaan sebagai kegiatan yang memanfaatkan sesuatu berupa barang atau jasa, pembeli dan pengguna juga dapat dianggap sebagai konsumen barang dan jasa. Penggunaan dalam penelitian ini mengacu pada penggunaan barang-barang yang dapat menunjang dan memperlancar proses pembelajaran.²¹

"Penggunaan" berasal dari kata "guna". Karena penggunaan mempunyai arti untuk kata benda dan kelas kata benda, penggunaan dapat mengungkapkan nama orang, tempat, atau segala sesuatu, atau apapun yang diobjektifikasi.

Media pembelajaran audiovisual adalah media yang mampu merangsang indera penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media pembelajaran audiovisual adalah media yang bersifat dapat didengar dan dilihat. Jadi media pembelajaran audiovisual adalah satu unit media pembelajaran elektronik yang secara bersama-sama menampilkan auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan-bahan pelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penggunaan media audiovisual pada Kelas X DKV 2 pada "Pembelajaran Al-Islam" di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur:

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <https://kbbi.web.id/guna>, diakses tanggal 29 Februari 2024

- a. Mengkaji alat-alat yang digunakan untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media audiovisual.
- b. Di dalam kelas, guru menyiapkan peralatan seperti laptop, layar LCD, proyektor, dan perangkat audio dengan dibantu beberapa siswa.
- c. Guru menggunakan media audiovisual dalam metode ceramah untuk membacakan materi yang disampaikan dengan lantang dan mendiskusikan inti materi yang disampaikan.
- d. Guru membagi materi agar siswa dapat membahas materi lebih detail.
- e. Siswa diminta memaparkan materi bersama

6) Indikator Penggunaan Media Audiovisual

Indikator Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual yaitu:

- a. Kualitas warna dan gambar
- b. Kualitas suara
- c. Kualitas Bahan Ajar
- d. Frekuensi Penggunaan Media Audiovisual
- e. Durasi Penggunaan Media Audiovisual
 - 1) Kualitas warna dan gambar

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran* indikator media pembelajaran salah satunya yaitu:²²

Warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik.

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*., 108.

Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, atau untuk membangun keterpaduan. Warna dapat mempertinggi tingkat realisme objek atau situasi yang digambarkan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, dan menciptakan respon emosional tertentu.²³

Penggunaan media pembelajaran audiovisual harus mempertimbangkan warna, ketika warna dalam video atau film bagus maka siswa akan merasa senang untuk melihatnya. Gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimanamana.²⁴

Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.²⁵ Penggunaan media audiovisual harus memiliki gambar yang jelas, dengan gambar yang jelas dan baik maka siswa akan merasa termotivasi untuk belajar.

2) Kualitas suara

Suara adalah bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, bunyi binatang, ucapan, bunyi bahasa, sesuatu yang dianggap sebagai perkataan, pendapat, pernyataan, dukungan.²⁶ Kualitas suara

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,. 109.

²⁴ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 29.

²⁵ *Ibid.*, 30.

²⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1094.

dalam menggunakan media audiovisual, suara harus dipertimbangkan karena jelas atau tidaknya suara video tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam belajar.

3) Kualitas bahan ajar atau materi

Bahan ajar adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Guru yang mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pembelajaran. Penggunaan bahan pelajaran pokok adalah bahan pelajaran yang sesuai bidang studi, sedangkan bahan pembelajaran pelengkap adalah bahan untuk membuka wawasan atau penunjang bahan pembelajaran pokok. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran.²⁷

Dengan mempertimbangkan isi bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.²⁸ Penggunaan media pembelajaran audiovisual harus memperhatikan isi dari video atau film yang sedang diputar. Isi dari media tersebut harus berkesinambungan dengan materi dan tujuan pembelajaran tersebut.

4) Frekuensi penggunaan media audiovisual

Frekuensi merupakan kekerapan, jumlah pemakaian suatu unsur bahasa dalam suatu teks atau rekaman, jumlah getaran

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 50.

²⁸ *Ibid.*

gelombang suara per detik, jumlah getaran gelombang elektrik per detik pada gelombang elektromagnetik.²⁹ Penggunaan media pembelajaran audiovisual harus mempertimbangkan frekuensi penggunaan media tersebut. penggunaan media audiovisual tanpa adanya frekuensi yang tepat maka akan mempengaruhi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

5) Durasi penggunaan media audiovisual

Durasi merupakan lamanya sesuatu berlangsung, rentang waktu, lamanya suatu bunyi diartikulasikan.³⁰ Durasi adalah rentang waktu atau lamanya suatu hal atau sebuah peristiwa berlangsung, dimana hal itu biasanya dikaitkan dengan gelaran sebuah acara. Durasi merupakan sebuah kata yang biasanya identik dengan masalah waktu dalam sebuah film atau video yang sedang diputar. Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam setiap penayangan suatu acara.³¹

Durasi sering kali dipakai untuk menggambarkan kurun waktu dalam penggunaan video atau film oleh seorang guru. Penggunaan durasi sangat diperlukan oleh seorang guru dalam menentukan lamanya suatu tayangan video atau film dalam pembelajaran yang akan mempengaruhi kejenuhan siswa dalam belajar.

²⁹ Departemen Pendidikan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 322.

³⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 280.

³¹ Rusman, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 187.

B. Pembelajaran Al-Islam

1. Pengertian Pembelajaran Al-Islam

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audiovisual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, ujian, dan sebagainya.³²

Al-Islam pada dasarnya adalah tentang membina, membimbing, mendorong, mengupayakan, dan mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang bertakwa. Takwa adalah derajat menampilkan sifat-sifat manusia tidak hanya di hadapan manusia lain tetapi juga di hadapan Tuhan.³³

Pendidikan Islam merupakan aspek Islam secara keseluruhan, hal ini disebabkan karena tujuan pendidikan Islam tidak lepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu menghasilkan pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa dan meraih kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat. Pendidikan Islam pada dasarnya berlandaskan ajaran Islam dan landasan seluruh instrumen kebudayaan. Landasan pertama dan terpenting bagi

³² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 57.

³³ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 1.

pembentukan dan pengembangan pendidikan Islam tentunya adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Menurut Omar Mohammad At-Toumy Asy-Syaibany yang dikutip oleh Rahmat Hidayat, “Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan kehidupan individu siswa, masyarakat dan lingkungan alam dengan mempertimbangkan pendidikan sebagai kegiatan yang mendasar dan profesional.”³⁴

Pengertian pendidikan Islam, sebagaimana dikemukakan Zakiyyah Darajat dan dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, adalah mendidik dan membina peserta didik untuk memperoleh pengetahuan tentang hakikat atau ruang lingkup Islam secara utuh.³⁵

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Tayyar Yusuf berpendapat bahwa pendidikan Islam sangat penting untuk menumbuhkan sifat-sifat kemanusiaan pada generasi muda dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.³⁶

Menurut Zuhairini, pendidikan Islam merupakan upaya sadar untuk secara sistematis dan praktis memajukan pengembangan karakter peserta didik agar dapat hidup sesuai ajaran Islam dan menemukan kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁷

³⁴ Rahmat Hidayat dan Henni Syafriana Nasution, *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2016), 82.

³⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), 11.

Menurut Furkon Sharif Hidayatulloh mengatakan pendidikan Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan dan mengembangkan peserta didik, pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai ajaran Islam, dan dapat juga diartikan sebagai sesuatu untuk evaluasi dan kepatuhan. meyakini dan mengamalkan sumbernya yaitu Al-Quran Al-Hadits memungkinkan kita menjadi kuat dalam keyakinan kita dan menjadi orang yang beriman dan berakhlak.³⁸

Menurut kurikulum ISMUBA Pada pasal 11 Tahun 2024, muatan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah dirumuskan dalam bentuk mata pelajaran Pendidikan Al-Islam, KeMuhammadiyah, dan bahasa Arab. Pada sekolah, Pendidikan Al-Islam dalam kegiatan intrakurikuler berupa Pendidikan Al-Islam terintegrasi yang memuat unsur Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Tarikh.³⁹

Menjadikan kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber informasi utama melalui kerja nasehat, pendidikan, pelatihan, dan penggunaan pengalaman. Perintah untuk menghormati penganut agama lain sehubungan dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat sampai tercapai persatuan dan kesatuan bangsa.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Al-Islam adalah suatu proses pendidikan yang mengarah pada pembentukan akhlak atau budi pekerti. Kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian muslim pengamalan ajaran Allah dan Rasul-Nya secara utuh.

³⁸ Furqon Syarief Hidayatulloh, *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), 1.

³⁹ Majelis Pendidikan Dasar Menengah Dan Pendidikan Nonformal Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Kurikulum ISMUBA Pasal 11* (Jakarta, 2024), 7.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Islam

Tujuan Al-Islam dan tujuan pendidikan lainnya pada memuat nilai-nilai tertentu yang mengikuti dalil masing-masing, dan harus dilaksanakan melalui proses yang terfokus dan konsisten. Tujuan Al-Islam adalah keutuhan hubungan manusia dengan Penciptanya (Hablu min-allah) dan keutuhan hubungan manusia dengan manusia (Hablu min-annas). Menurut Naqb al-Attas yang dikutip Moh Raqib, tujuan pendidikan Islam di Roqib adalah membentuk atau menjadi manusia sempurna menurut Islam (Insan Kamil).⁴⁰

Melalui transmisi dan pengajaran ilmu dan pengamalan, Al-Islam di sekolah bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan keimanan di kalangan siswa, dengan penekanan khusus pada etika sosial dan moralitas yang berkaitan dengan Islam.

C. Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Al-Islam

Efektif berarti adanya efek, bersifat manjur, dan dapat memberikan hasil. Efektif adalah melakukan sesuatu hal yang baik dan benar dalam rangka mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁴¹ Adapun efektivitas adalah segala sesuatu yang mampu memberikan pengaruh, hasil, dan merupakan keberhasilan dari usaha yang dilakukan.⁴²

⁴⁰ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), 27.

⁴¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 173.

⁴² A. Rusdiana, *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 271-272.

Efektifitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktifitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁴³

Menurut Richard M. Streers, efektivitas dapat dimengerti jika dilihat dari sudut sejauh mana organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usahanya mengejar tujuan. Efektifitas tercermin dari persiapan yang dapat dilakukan untuk melahirkan suatu proses yang lebih bermakna dalam mencapai tujuan. Efektivitas menggambarkan kebermaknaan suatu pengelolaan sumber daya dalam meraih tujuan yang telah direncanakan.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas, bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.⁴⁵

Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.⁴⁶ Keefektifan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh anak

⁴³ Bestari Dwi Handayani, "Efektifitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi (*Collaborative Learning*) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akutansi Kerja Pengelola Keuangan (SKPKD)" dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, (JPE DP), No. 1/Juni 2011, 66.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konaep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 20.

⁴⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 288.

didik dengan optimal, sehingga menimbulkan perubahan tingkah lakunya.⁴⁷ Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran.

Perlakuan proses pembelajaran termasuk di dalamnya adalah penggunaan berupa media audiovisual, efektif tidaknya penggunaan audiovisual itu sangat mempengaruhi keberhasilan atau efektivitas dalam proses pembelajaran, menjadi penting efektivitas penggunaan media audiovisual ini untuk diukur dalam mata pelajaran Al-Islam yang mana Al-Islam adalah mata pelajaran yang memberikan muatan atau pembelajaran dasar yang harus di mengerti karena ini menjadi bekal manusia untuk menjadi bertaqwa.

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, 130.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai judul yang dipilih Peneliti, penelitian yang dilakukannya bersifat kualitatif atau dikenal dengan istilah kerja lapangan (*field Research* kualitatif). Studi lapangan kualitatif adalah penelitian yang melibatkan pengamatan fenomena dalam keadaan alaminya dalam konteks suatu wilayah.¹ Studi lapangan kualitatif yang dilakukan Peneliti bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur. Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya menggambarkan dan menafsirkan suatu subjek sebagaimana adanya.²

Penelitian deskriptif umumnya dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berupaya menggambarkan gejala dan fenomena, baik yang alamiah maupun buatan manusia. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara sistematis, obyektif, dan akurat hubungan antara fakta, sifat, dan fenomena yang diteliti guna memperoleh banyak wawasan penting.

Peneliti mengembangkan konsep, temuan dan teori dari situasi lapangan berupa penjelasan tentang efektivitas penggunaan media audiovisual

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X DKV 2 di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur. Peneliti memperjelas suatu fenomena atau peristiwa dengan cara menguraikan, menjelaskan, atau menjelaskan secara jelas dan rinci dengan kata-kata, dengan menggunakan bahasa nondiagram atau numerik. Apabila menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan fenomenologis maka penelitian dapat dikatakan berada pada ranah deskriptif kualitatif.

B. Sumber Data

Untuk melakukan penelitian, diperlukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian, sumber data adalah sesuatu yang darinya data dapat diperoleh.³ Sumber data penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁴ Berdasarkan definisi di atas, sumber data adalah suatu entitas yang dapat berbagi data, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan seorang pengumpul data.

Sumber data yang dapat memberikan data secara langsung disebut data primer, dan sumber data yang dapat memberikan data secara tidak langsung disebut data sekunder. Sumber data yang digunakan Peneliti adalah:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan titik awal untuk menghasilkan data.⁵ Data primer terdiri dari kata-kata, gerakan dan perilaku individu yang dapat diidentifikasi.⁶ Berdasarkan uraian tersebut, maka sumber data primer penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari informasi dan percakapan guru Al-Islam dan siswa kelas 10 DKV 2 yang berjumlah 10 siswa untuk di ambil data dan diwawancarai selama pembelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang melengkapi data primer dari kegiatan penelitian dan menurut Peneliti mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berbentuk catatan. Selain itu, sumber data penting lainnya mencakup berbagai sumber dokumenter seperti buku biografi, dokumen, dan arsip evaluasi. Foto dan data demografi juga disertakan sebagai sumber data tambahan.⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut maka data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa informasi dari arsip profil sekolah SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, Waka kurikulum SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa buku dan literatur. sebuah dokumen dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

129. ⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013),

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 22.

157. ⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2013),

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.⁸ Untuk memperoleh data yang valid dan obyektif mengenai efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan:

1. Wawancara/*Interview*

Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab verbal secara sepihak. Pertanyaan datang dari pewawancara dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai.⁹ Ditinjau dari pelaksanaannya, ada 3 macam wawancara, yaitu:

1. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pengumpulan data selama wawancara dilakukan melalui pertanyaan jawaban singkat dengan alternatif jawaban menggunakan alat penelitian.

2. Wawancara Semiterstruktur (*Semistucture Interview*)

Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara jenis ini bersifat mendesak dan dapat dilakukan dengan lebih fleksibel. kategori

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 375.

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PTRineka Cipta, 2011), 105.

in-pent interview. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mengumpulkan pendapat dan gagasan orang yang diwawancarai, serta mengungkap permasalahan secara terbuka.

3. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Berbeda dengan wawancara semi terstruktur, wawancara jenis ini bersifat mendesak dan dapat dilakukan dengan lebih fleksibel. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mengumpulkan pendapat dan gagasan orang yang diwawancarai, serta mengungkap permasalahan secara terbuka.¹⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari guru Al-Islam dan siswa. Secara khusus pembahasannya mengenai efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 di SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan observasi yang memberikan petunjuk tentang keadaan dan perilaku suatu objek.¹¹ Observasi atau pemangatan adalah kegiatan memperhatikan suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera: penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹²

Ada dua jenis wawancara: observasi partisipan (yang berfokus pada

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi.*, 233.

¹¹ *Ibid.*, 104.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*,199.

aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan bahan penelitian)¹³ dan non partisipan (tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipatif adalah suatu bentuk observasi yang tidak melibatkan partisipasi langsung dalam kegiatan yang dipelajari atau berkaitan dengan objek penelitian.¹⁴

Penelitian ini fokus pada Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipatif untuk memperoleh data dari guru dan siswa terkait efektifitas penggunaan media audiovisual.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mencari data tentang suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan dokumen lain yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas, dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data antara lain:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 227

¹⁴ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Afitama, 2012), 211

¹⁵ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012), 12.

- a. Profil SMK Muhammadiyah Sekampung
- b. Visi dan misi SMK Muhammadiyah Sekampung
- c. Struktur organisasi
- d. Data guru
- e. Data siswa
- f. Media Audiovisual yang digunakan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian memerlukan semua pemeriksaan masuk akal untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dibenarkan dan validitasnya terbukti. Sehubungan dengan pengecekan keabsahan data, Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan analisis data dari berbagai sumber untuk memverifikasi keakuratan data.

2. Triangulasi Teknik

Kredibilitaas data dapat diuji melalui triangulasi, yaitu membandingkannya dengan sumber yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara dan diverifikasi melalui observasi dan

¹⁶ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012), 241.

dokumentasi. Misalnya data dikumpulkan melalui wawancara dan diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Jika ketiga teknik pengujian reliabilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka Peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber data lain untuk memastikan data mana yang dianggap akurat. Atau mungkin itu semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari, ketika sumbernya masih segar dan tidak ada permasalahan yang besar, akan lebih valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, uji reliabilitas data dapat dilakukan pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda dengan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lainnya. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, maka akan dijalankan berulang kali hingga ditemukan konfirmasi data.¹⁷

Berdasarkan pembahasan di atas terlihat bahwa metode yang dapat Peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Penelitian ini menguji keabsahan data melalui triangulasi sumber dengan menerapkan data hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Al-Islam dan siswa kelas X DKV 2. Penelitian ini kemudian diuji keabsahan datanya melalui triangulasi sumber dengan cara

¹⁷ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, 274.

menyelaraskan data wawancara dengan data observasi dan rekaman dari sumber data yang sama. Peneliti juga menguji keabsahan data dengan triangulasi waktu, yaitu menyesuaikan data yang diperoleh dari sumber data pada pagi dan sore hari.

E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, data akan dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Metode analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tercapai kejenuhan data. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/validasi.

Analisis data kualitatif adalah tentang bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengkategorikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, menciptakan konsistensi, mencari dan menemukan pola, dan memahami apa yang penting dan dapat dipelajari. Ini tentang memutuskan apa yang dapat Anda lakukan dan apa yang anda bisa memberitahu orang lain.¹⁸ Prosedur analisis data kualitatif mencakup beberapa komponen

1. Reduksi Data

Hasil data yang diperoleh di lapangan sangat luas dan harus dicatat secara cermat dan rinci. Data hasil lapangan sangat luas sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data dilakukan

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

dengan cara merangkum, memilih yang paling penting, memusatkan perhatian pada data yang penting, dan mencari tema dan pola.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam reduksi data adalah penyajian data, dapat melakukan penelitian kualitatif yang menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel, grafik, dll. Penyajian data mengaturnya ke dalam pola relasional yang membuatnya lebih mudah untuk dipahami. Penelitian kualitatif ini menggunakan teks naratif untuk menyajikan data.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir adalah menganalisis data kualitatif dengan menarik dan menguji kesimpulan. Sebab, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti kuat yang mendukungnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penyelidikan dan terdapat ruang untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang disajikan dapat diandalkan atau kredibel.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, Peneliti dapat menjelaskan bahwa langkah awal dalam analisis data adalah reduksi data, yaitu mengumpulkan data di lapangan kemudian merangkum atau mengumpulkannya berdasarkan pokok permasalahan.

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data secara naratif, maka data terstruktur dengan baik agar mudah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 247-251.

dipahami. Langkah terakhir adalah analisis data kualitatif untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan, yang disebut conclusion drawing dan verifikasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah SMK Muhammadiyah Sekampung

SMK Muhammadiyah Sekampung berada di Jl Raya Giriklopomulyo Nomor 57 Sekampung Lampung Timur, SMK Muhammadiyah Sekampung bertempat di gedung yang sama dengan gedung yang dulunya dijadikan SMA Muhammadiyah Sekampung dan bersebelahan dengan SMP Muhammadiyah Sekampung. Atas dasar beberapa pertimbangan, sehingga tanggal 05 April 2010 mulai didirikan SMK Muhammadiyah Sekampung yang menjadi pilar monumental untuk pendidikan di Kecamatan Sekampung, pertama didirikannya dikepalai Bapak Samsudin Subroto, S.P.M.Pd.

Sejak awal pendirian SMK Muhammadiyah Sekampung telah mendapati peralihan kepala sekolah sejumlah lima kali. nama kepala sekolah SMK Muhammadiyah Sekampung dari awal sampai saat ini adalah:

No	Nama Kepala Sekolah	Priode Kepemimpinan
1	Samsudin Subroto, S.P, M.Pd	2010
2	Indra Purnama Wijaya, S.Kom	2010-2011
3	Sutjipto, A.Md	2011-2012
4	Winarto, S.Kom	2012-2018
5	Hendra Agus Wijaya, S.E	2018-Sekarang

Tabel 1. Daftar Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Sekampung

Pada awal pendirian SMK Muhammadiyah Sekampung hanya memiliki satu program keahlian, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan dan mendapatkan akreditasi peringkat B dengan nomor SK.079/BAP-SM/12LPG/RKO/2013. Pada Tahun 2014 dibuka program keahlian baru yaitu teknik sepeda motor. Tahun 2019 SMK Muhammadiyah Sekampung terakreditasi peringkat A dengan nomor SK.968/BAN-SM/SK/2019.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah Sekampung

Visi Sekolah:

Menjadi Role Model pendidikan vokasi industri yang mencetak lulusan siap kerja, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

Misi Sekolah:

Untuk visi tersebut di atas maka yang telah ditetapkan dan hendak dituju oleh SMK Muhammadiyah Sekampung adalah:

1. Membina peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis kompetensi yang berwawasan lingkungan
3. Mengembangkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan
4. Meningkatkan "*link and match*" antara sekolah dengan industri
5. Menerapkan program budaya kerja yang sesuai dengan dunia industri
6. Memelihara dan memperluas jejaring kerjasama iduka (Industri dan dunia kerja)

Tujuan Sekolah

a. Umum

- 1) Mewujudkan komitmen SMK Muhammadiyah Sekampung berprestasi maju dengan sistem dan kultur yang berdasarkan hukum, sosial etik dan religius.
- 2) Menciptakan sekolah bercitra disiplin bersikap ramah anak,berspirit belajar dan rasa bahagia
- 3) Menumbuhkan produktifitas dan intergritas personal didalam komitmen organisasi.
- 4) Memiliki sarana prasarana pendidikan yang baik, moderen dan cukup
- 5) Memiliki tenaga guru, staff TU dan penjaga yang kompeten dan berdaya saing tinggi

b. Khusus

- 1) Tercapainya angka KKM semua Mata Pelajaran oleh setiap peserta didik, minimal 85.
- 2) Tercapainya tingkat kehadiran individual dalam pembelajaran efektif, maksimal 98%
- 3) Tercapainya kondisi kesiapan fungsi-fungsi sekolah berstandar nasional pendidikan
- 4) Tercapainya proses pembelajaran multidimensi, bermakna dan berbasis kompetisi.
- 5) Tercapainya angka kenaikan kelas, kelulusan dan melanjutkan 100%

3. Sarana dan Fasilitas SMK Muhammadiyah Sekampung

SMK Muhammadiyah Sekampung mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung data proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

No.	Nama Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	28
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium TKJ	4
4.	Ruang Laboratorium TM	1
5.	Ruang Laboratorium DKV	2
6.	Ruang Laboratorium TBSM	2
7.	Ruang Pimpinan	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tata Usaha	1
10.	Tempat Beribadah	1
11.	Ruang BP/BK	1
12.	Ruang UKS/M	1
13.	Ruang Organisasi kesiswaan	1
14.	Toilet	1
15.	Gudang	20
16.	Ruang Sirkulasi	2
17.	Tempat bermain/berolahraga	1
18.	Kantin	4
19.	Tempat Parkir	2
20.	Komputer	150
21.	Laptop	30
22.	Proyektor	10

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung

Sumber: Data Dokumentasi SMK Muhammadiyah Sekampung yang diperoleh pada tanggal 26 September 2024

4. Keadaan Guru, Karyawan, Tata Usaha Dan Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung

A. Keadaan Guru Dan Karyawan Tata Usaha

Jumlah Guru	Umum			Produktif		
	Normatif	Adaptif	BK	TKJ	TSM	MM
	7 Orang	26 Orang	4 Orang	6 Orang	4 Orang	3 Orang
Jumlah Guru	52 Orang					
Jumlah Pegawai TU	8 Orang					

Tabel 3. Keadaan Guru Dan Karyawan Tata Usaha SMK Muhammadiyah Sekampung

B. Keadaan Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Guru	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		> S1	S1	D3\D4	<D3	
1	Kepala Sekolah	0	1	0	3	1
2	GTY	3	22	0	0	34
3	Guru Honor	0	19	0	3	14
4	GTT	1	1	0	0	5

Tabel 4. Keadaan Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan

C. Daftar Guru SMK Muhammadiyah Sekampung Kecamatan Kec.
 Sekampung, Kabupaten Kab. Lampung Timur, Provinsi Prov.
 Lampung Tanggal Unduh: 2024-08-23 10:26:48

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Abdul Hanif	L	GTY/PTY	Guru
2.	Abdullah Fitri	L	Guru Honor Sekolah	Guru
3.	Agus Trianto	L	GTY/PTY	Guru
4.	Ahmad Zainuddin	L	GTY/PTY	Guru
5.	Ahyat Wahyudi	L	GTY/PTY	Guru
6.	Aji Arif Nugroho	L	Guru Honor Sekolah	Guru
7.	ANGGA ALIF SAPUTRO	L	GTY/PTY	Guru
8.	Anisa Lutfi Fauziah	P	Guru Honor Sekolah	Guru
9.	Dina Pristiani	P	GTY/PTY	Guru
10.	DWI FITRIYANI	P	GTY/PTY	Guru
11.	Eka Septiningsih	P	GTY/PTY	Guru
12.	Ermawan	L	Guru Honor Sekolah	Guru
13.	Iim Arbaini	P	Guru Honor Sekolah	Guru
14.	ILFANING FADILA	P	GTY/PTY	Guru
15.	Imam Basuki	L	GTY/PTY	Guru
16.	Jujuk Juharni	P	GTY/PTY	Guru
17.	Kiki Ardiansah	L	Guru Honor Sekolah	Guru
18.	Maita Ismaya	P	Guru Honor Sekolah	Guru
19.	MARIA ULFA	P	GTY/PTY	Guru
20.	Muhamad Nurul Arifin	L	GTY/PTY	Guru
21.	Muhammad Yusuf	L	GTY/PTY	Guru
22.	MUID SIDIK	L	GTY/PTY	Guru
23.	Noni Pangastuti	P	GTY/PTY	Guru
24.	Novi Liana Sari	P	GTY/PTY	Guru

25.	Noviana Septi	P	GTY/PTY	Guru
26.	Novitasari	P	Guru Honor Sekolah	Guru
27.	REGA FRANS ANDIAN	L	Guru Honor Sekolah	Guru
28.	Rica Agustina	P	Guru Honor Sekolah	Guru
29.	RIDWAN	L	GTY/PTY	Guru
30.	Robby Gunawan	L	GTY/PTY	Guru
31.	Siti Rohani	P	Guru Honor Sekolah	Guru
32.	SUBANAR	L	GTY/PTY	Guru
33.	Sunarno	L	Guru Honor Sekolah	Guru
34.	Suwarto	L	GTY/PTY	Guru
35.	Syah Bhagavad Gitajatin	L	GTY/PTY	Guru
36.	Teguh Rahayu Selamet	L	GTY/PTY	Guru
37.	Tri Nur Halimah	P	GTY/PTY	

Tabel 5. Daftar Guru SMK Muhammadiyah Sekampung

D. Data Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung

1. Jumlah Siswa Peningkat

No.	Program Keahlian	Data Siswa Peningkat Tahun Pelajaran 2024/2025		
		Tingkat X	Tingkat XI	Tingkat XII

		RB	Siswa	RB	Siswa	RB	Siswa
1	Teknik Komputer dan Jaringan	3	92	4	119	4	115
2	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	4	135	3	103	3	71
3	Desain Komunikasi Visual	2	50	1	35	1	34
4	Teknik Mesin	1	32	1	21	1	19

Tabel 6. Data Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung

E. Data Jumlah Siswa Kelas X DKV 2

No	Nama Siswa	Kelas
1.	Alisa Nikita Putri	X DKV 2
2.	Arnetta Sandra Yudha	X DKV 2
3.	Dea Syafira	X DKV 2
4.	Dewi Nur Aslama	X DKV 2
5.	Dina Putri Cahyati	X DKV 2
6.	Diva Restu vanesa	X DKV 2
7.	Fadilaturohmah	X DKV 2
8.	Fahmi Arya Pratama	X DKV 2
9.	Harun Amelia	X DKV 2
10.	Intan Meliana Sari	X DKV 2
11.	Joni Pranata	X DKV 2
12.	Khairunnisa	X DKV 2
13.	Marfin Dwi Sinatria	X DKV 2
14.	Mawar Riskiyani	X DKV 2
15.	Muhammad Aril Rayyan	X DKV 2
16.	Muhammad Fadli Anas	X DKV 2
17.	Natasya Oktaviani	X DKV 2
18.	Nur Aini	X DKV 2
19.	Putri Nila Sari	X DKV 2
20.	Putri Rahayu	X DKV 2

21.	Reza Irham Maulana	X DKV 2
22.	Syifa Ainiya Ramadani	X DKV 2
23.	Wijaya	X DKV 2
24.	Windy Anindita	X DKV 2
25.	Ela Dwi Ramawati	X DKV 2

Tabel 7. Data Jumlah Siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

Jumlah Siswa Laki-laki : 7 Orang

Jumlah Siswa Perempuan : 18 Orang

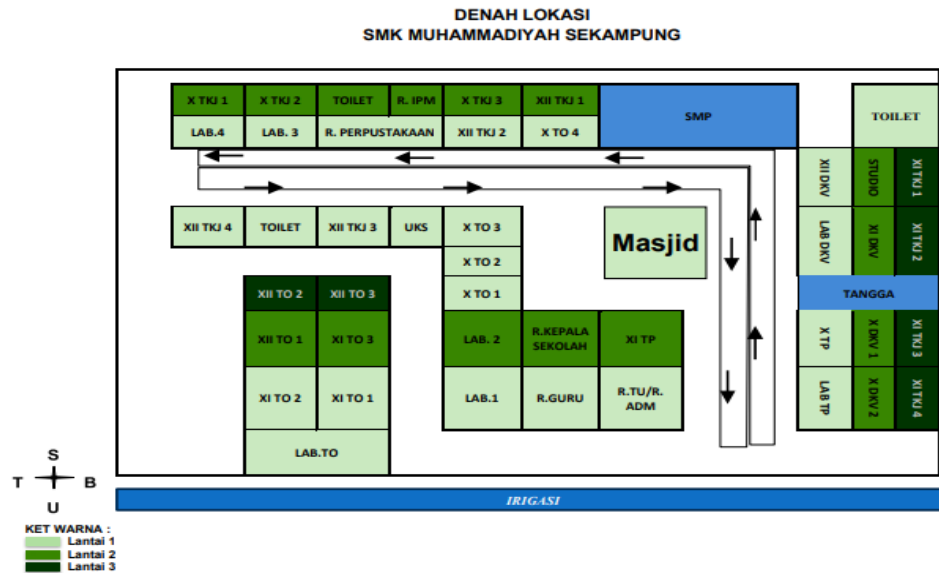
Jumlah seluruh Siswa : 25 Orang

5. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan SMK Muhammadiyah Sekampung adalah kurikulum K-13 Revisi 2017 dan Kurikulum yang selaras dengan Kurikulum Industri dan Dunia Kerja sesuai dengan arahan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum ini digunakan dari kelas 10, 11 dan 12.

6. Denah Lokasi SMK Muhammadiyah Sekampung

Berikut lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah Sekampung



Gambar 1. Denah SMK Muhammadiyah Sekampung

SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG terletak di JL. RAYA SEKAMPUNG, Giri Kelopo Mulyo, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur, Lampung.

Batas S = Lantai 1 dari Lab 4 – SMP, Lantai 2 dari X TKJ 1 – SMP

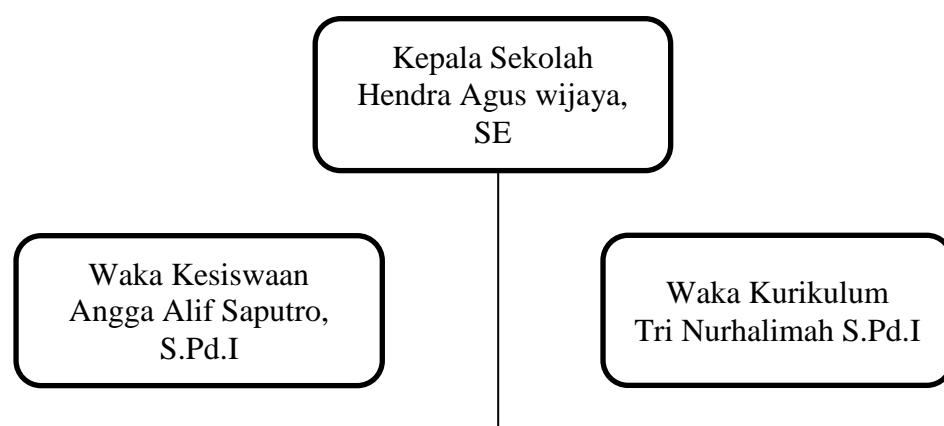
Batas U = Lab 1- Ruang TU Administrasi

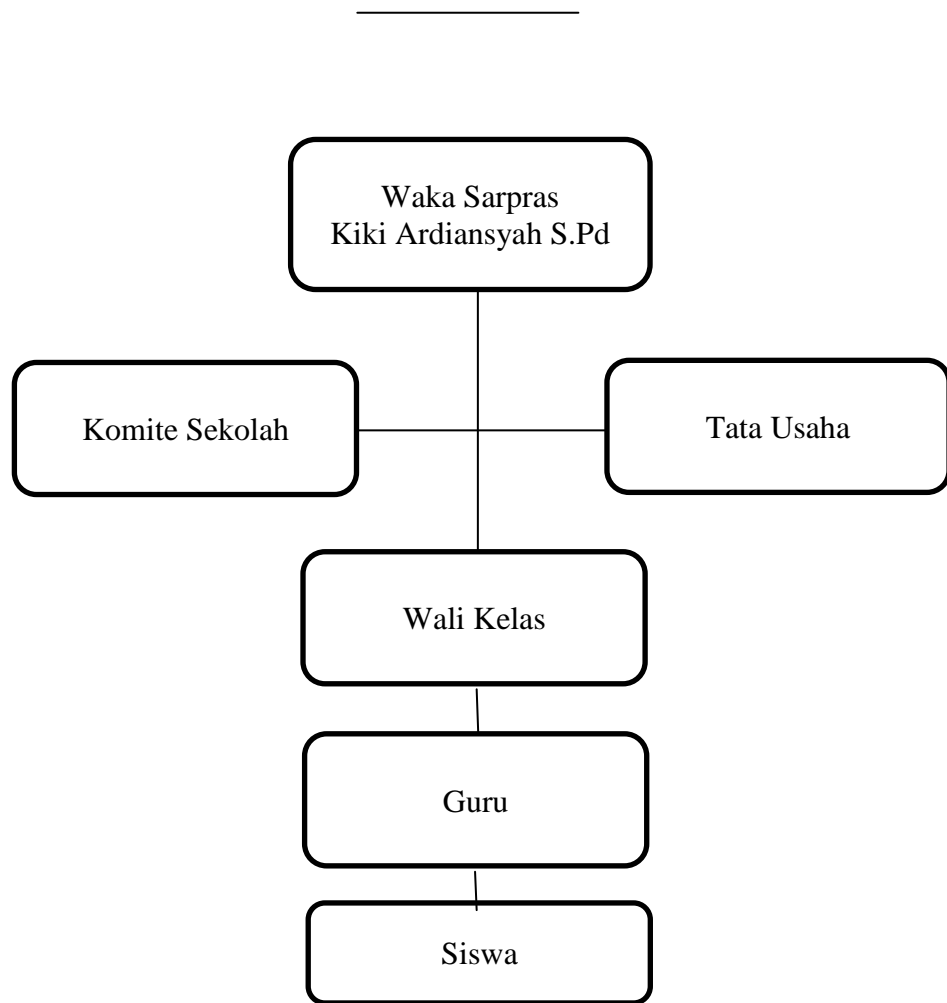
Batas T = Lab.TO – XII TKJ 4

Batas B = Lantai 1 dari Toilet- Lab TP, Lantai 2 dari Studio-X DKV 2, Lantai 3 dari XI TKJ 1- XI TKJ 4,

7. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung

Adapun struktur organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebagai berikut:





Gambar 2. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung

Sumber: Data Dokumentasi SMK Muhammadiyah Sekampung yang diperoleh pada tanggal 26 September 2024

B. Temuan Khusus Penelitian

Dalam proses pembelajaran, seperti dalam pengajaran Al-Islam, seorang guru perlu mengemas materi dengan cara yang kreatif agar dapat disampaikan dengan baik kepada siswa dan mudah dipahami. Untuk mendukung proses ini, guru akan memanfaatkan alat bantu untuk menjelaskan materi, terutama dalam pembelajaran Al-Islam. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar secara efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru dan siswa mengenai efektivitas penggunaan media audiovisual, dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kualitas warna dan gambar
- b. Kualitas suara
- c. Kualitas bahan ajar
- d. Frekuensi Penggunaan Media Audiovisual
- e. Durasi Penggunaan Media Audiovisual

Berikut Peneliti paparkan hasil wawancara mengenai efektivitas penerapan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam.

a. Kualitas warna dan gambar

Warna yang menarik dan gambar berkualitas tinggi mampu menarik perhatian siswa dengan lebih baik, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan. Gambar yang jelas dan relevan juga membantu siswa memahami konsep yang rumit dengan lebih mudah. Selain itu, warna

dapat mempengaruhi suasana hati dan emosi audiens; misalnya, warna hangat menciptakan rasa nyaman, sementara warna dingin memberikan kesan tenang.

Visual yang baik sering kali lebih cepat dalam menyampaikan informasi dibandingkan teks, dan penelitian menunjukkan bahwa informasi yang disajikan secara visual lebih mudah diingat, kualitas gambar yang baik dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan, gambar dan warna yang tepat menciptakan media yang lebih inklusif, sehingga siswa dengan berbagai gaya belajar dapat lebih mudah memahami materi. Dalam konteks pendidikan, penggunaan warna dan gambar yang konsisten dengan identitas sekolah atau lembaga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kepercayaan.

Oleh karena itu, kualitas warna dan gambar sangat penting dalam meningkatkan efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran, dan investasi dalam aspek ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil belajar siswa.

Pemilihan kualitas resolusi gambar dan kecerahan proyektor juga harus di perhatikan oleh guru karena dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang ditampilkan.

Hal ini juga ditegaskan oleh pak Angga selaku guru Al-Islam bahwasanya:

Menurut saya memilih proyektor dengan kecerahan yang tepat sangat penting saat presentasi. Karena melihat dengan

kecerahan yang terlalu tinggi dan terlalu rendah dapat mempengaruhi kualitas belajar.¹

Terkait tersebut dibuktikan dengan melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Dina Putri Cahyati tentang kualitas resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual bahwasannya:

Menurut saya pribadi, kalau resolusinya bagus kita dimanjakan dengan gambar yang enak dilihat dan akan lebih fokus lagi dalam memahami materi Al-Islam.²

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan siswa lain yang bernama Arneta Sandra Yudha:

Ya semakin gambar nya jelas dan apalagi HD kak, ya kita bakal seneng banget liat nya dan suka belajarnya.³

Hal serupa juga dipaparkan oleh Fahmi Arya Pratama. Dia mengatakan:

Jelas ada, kita jika disuruh melihat presentasi dengan kualitas gambar yang buruk maka tidak akan berminat.⁴

Menurut pemahaman saya, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audiovisual baik dengan film maupun video yang ditayangkan pada LCD proyektor disenangi oleh siswa akan tetapi harus dengan kualitas resolusi dan kecerahan yang sesuai dan normal, dan selain itu juga siswa lebih semangat belajar dan cepat memahami materi yang diberikan oleh guru dan meringankan beban guru dalam mengajar dikelas.

¹ Angga alif Saputro, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

² Dina Putri Cahyati, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

³ Arneta Sandra Yudha, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

⁴ Fahmi Arya Pratama, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

Hal ini di jelaskan oleh guru Mata Pelajaran Al-Islam yaitu bapak Angga Alif Saputro bahwasanya:

Penggunaan proyektor sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan dan perhatian siswa, siswa lebih mudah fokus dan terlibat dalam diskusi. Selain itu, tampilan visual dan macam-macam warna yang menarik dapat membuat siswa tetap tertarik lebih lama, mengurangi rasa bosan, dan mendorong interaksi saat sesi tanya jawab. Menurut saya kualitas gambar di proyektor sangat menentukan karena jika siswa melihat gambar yang tidak jelas atau buram maka mereka akan sulit untuk memahami materinya.⁵

Dari hasil wawancara tersebut yang diperoleh data dari guru mata pelajaran Al-Islam dan siswa dapat peneliti pahami bahwa penggunaan media audiovisual dengan memperhatikan kualitas gambar dan warna dapat memengaruhi proses pembelajaran dan semangat siswa dalam meningkatkan kualitas pemahaman materi Al-Islam.

b. Kualitas suara

Penerapan media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, contohnya memperhatikan kualitas suara dalam mempresentasikan bahan ajar materi Al-Islam. Kualitas suara sangat berpengaruh dalam efektivitas audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam karena beberapa alasan penting.

Pertama, suara yang jelas dan tajam memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih baik; jika suara yang disampaikan tidak

⁵ Angga alif Saputro, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

jelas, siswa mungkin akan kesulitan mengikuti penjelasan yang diberikan, sehingga informasi yang diterima menjadi kurang maksimal.

Kedua, kualitas suara yang baik dapat menyampaikan nuansa dan emosi, yang membuat pengalaman belajar menjadi lebih mendalam dan menarik, terutama dalam konteks pembelajaran Al-Islam yang sering kali melibatkan aspek spiritual dan emosional yang dalam. Ketiga, suara yang berkualitas juga dapat memperkuat kemampuan siswa untuk mengingat informasi, karena ketika mereka mendengarkan penjelasan dengan jelas, mereka lebih cenderung untuk mengingat informasi tersebut dalam jangka panjang.

Selain itu, suara yang bising atau berkualitas rendah dapat mengganggu konsentrasi siswa, sehingga mereka kesulitan untuk fokus pada materi yang disampaikan. Terakhir, dalam pembelajaran yang melibatkan dialog atau diskusi, kualitas suara yang baik sangat penting untuk memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dan berinteraksi dengan materi atau pengajar, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Oleh karena itu, kualitas suara yang baik merupakan elemen krusial untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dalam pembelajaran Al-Islam.

Berikut hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan guru Al-Islam yaitu bapak Angga Alif Saputro mengenai penggunaan audio atau

suara dan pentingnya memperhatikan kualitas suara ketika sedang menjelaskan materi:

Ya, saya menggunakan sound dalam pembelajaran. Karena saya tidak hanya terfokus pada visual akan tetapi audio juga, karena penyampaian materi jika hanya menggunakan visual tidak akan cocok jika saat menampilkan film dan video tentang kisah inspiratif dan video lainnya yang ada kaitannya dengan materi Al-Islam. Karena penyampaian materi dengan video lebih mengedepankan suara dan pesan yang terkandung dalam film dan video tersebut. Supaya audio bisa lebih efektif maka saya harus memilih salon atau sound speaker yang normal dan tidak ada kendala di dalamnya.⁶

Hal serupa juga di sampaikan oleh siswa yang bernama Muhammad Aril Rayyan dia mengatakan:

Pak Angga Pakai sound terkadang suaranya kurang jelas, Kalau menurut ku kalau suaranya semakin pas maksudnya ga terlalu keras dan terlalu kecil bisa membuat saya lebih nyaman ketika pembelajaran berlangsung dan materi yang disampaikan akan lebih masuk.⁷

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan siswa lain yang bernama Natasya Oktaviani dia mengatakan:

Ya benar, jika suara di salon tidak jelas, dan ada kendala maka akan memengaruhi pendengaran siswa ketika mendengarkan penyampaian materi, menurut saya jika kekerasan volume diperhatikan maka akan lebih berpengaruh positif.⁸

Dari hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan guru dan siswa kelas X DKV 2 tentang kualitas suara dengan menggunakan media salon sound speaker di kelas X DKV 2 dapat disimpulkan bawasanya penggunaan audio atau suara pada media sound speaker dan salon di

⁶ Angga alif Saputro, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

⁷ Muhammad Aril Rayyan, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

⁸ Natasya Oktaviani, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27, September 2024

kelas sudah cukup normal dan efektif karena guru Al-Islam ketika mengalami kendala di bagian sound maka beliau langsung mencari solusi dan menggantinya ketika mengalami kendala.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, terutama dalam menentukan keberhasilan yang berdampak pada keefektifan pembelajaran. Penggunaan media ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka, khususnya dalam pelajaran Al-Islam.

c. Kualitas bahan ajar

Kualitas bahan ajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam, dan ada beberapa alasan mengapa hal ini sangat penting. Pertama, bahan ajar yang jelas dan akurat memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik, karena informasi yang tepat membantu mencegah kesalahpahaman yang bisa terjadi jika materi disajikan dengan cara yang ambigu atau tidak jelas. Selain itu, konten yang menarik dan relevan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar; ketika siswa merasa tertarik dengan materi yang mereka pelajari, mereka lebih cenderung untuk terlibat aktif dan fokus pada proses pembelajaran.

Lebih lanjut, penggunaan visualisasi yang baik, seperti gambar, grafik, dan animasi yang berkualitas, dapat memperjelas ide-ide yang

kompleks dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik.

Variasi dalam penyampaian materi, yang mencakup berbagai format seperti video, audio, dan presentasi interaktif, juga sangat penting, karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda; dengan adanya variasi ini, siswa dapat menemukan cara yang paling sesuai dengan cara mereka belajar.

Bahan ajar yang bersifat interaktif dapat mendorong partisipasi aktif dari siswa, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka, tetapi juga membantu memperkuat retensi informasi yang telah dipelajari.

Oleh karena itu, kualitas bahan ajar yang tinggi sangat penting untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas media audiovisual dalam proses pembelajaran Al-Islam.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, guru perlu memahami cara penyajian dan pemanfaatan media dengan baik. Materi yang akan disajikan harus diambil dari sumber ajaran Islam yang relevan dengan pembelajaran Al-Islam.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Al-Islam tentang jenis media audiovisual yang paling digunakan dalam mengajar sebagai berikut:

Kalau dibilang jenis nya, maka jenis media audiovisual yang sering saya gunakan adalah kategori media audiovisual diam, akan tetapi saya terkadang membuat audiovisual gerak misalkan menampilkan film atau video di Youtube seperti kisah inspiratif penerapan karakter, tentang sejarah masuknya

agama Islam di Indonesia dan kisah inspiratif menjauhi pergaulan bebas, itu mengambil banyak dari sebuah film. Dan disini saya juga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa dan memberikan tugas untuk dikerjakan setelah itu saya melakukan evaluasi pembelajaran.⁹

Berdasarkan penjelasan dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru Al-Islam paling sering menggunakan media audiovisual diam untuk menampilkan materi atau melakukan presentasi dengan PowerPoint, dan untuk menambahkan semangat siswa dalam memahami pelajaran, guru terkadang menampilkan film atau video di Youtube seperti kisah inspiratif penerapan karakter, tentang sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan kisah inspiratif menjauhi pergaulan bebas. Setelah pembelajaran menggunakan media audiovisual guru memberikan tugas untuk dikerjakan setelah itu saya melakukan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan saya, berikut ini adalah proses yang terjadi:
 "Guru menampilkan PowerPoint, kemudian mengajukan pertanyaan, dan kadang-kadang siswa juga bertanya kepada guru. Setelah itu, guru memberikan tugas, memeriksa tugas yang telah selesai, dan memberikan nilai dan guru melakukan evaluasi pembelajaran."¹⁰

Hasil wawancara dengan guru Al-Islam mengenai bahan ajar yang di aplikasikan di kelas X DKV 2 :

Ya, saya biasanya membuat materi sendiri. Dengan menyusun materi, saya bisa menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa dan topik yang diajarkan. Saya membuat

⁹ Angga alif Saputro, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

¹⁰ Hasil Observasi, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

bahan ajar di PPT dengan memilih template dan mengkreasikan PPT supaya lebih menarik dan sesuai dengan bahan ajar dan terkadang menampilkan film dan video sesuai dengan materi Al-Islam.¹¹

Peneliti menanyakan kepada siswa yang bernama Mawar Rizkiyani tentang kualitas bahan ajar dan kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat guru:

Cukup menarik bagi saya karena guru terkadang nyuruh kita menonton kisah inspiratif dan kisah sahabat nabi, dan yang lain. Dan jika membahas tentang ppt sudah cukup kreatif dalam mengkonsep materi atau bahan ajar dengan tema atau dengan kreatifitas beliau dalam memilih template ppt dan animasi seperti gambar yang bagus. Menurut saya jika bahan ajar nya tidak cukup baik penggunaan media ini tetap tidak efektif karena siswa tetap belum bisa memahami materi. Jika dikelas ini sudah cukup baik si kak.¹²

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada siswa lain yang bernama Muhammad Fadli Anas dia mengatakan:

Materi yang di tampilkan di proyektor sudah cukup membuat saya faham dan efektif. Menurut saya sudah baik konten video nya cukup relevan dengan bahan ajar yang ada di buku cetak dan kualitas presentasi nya sudah cukup menarik dengan menampilkan template yang Islami dan indah.¹³

Peneliti menanyakan kepada siswa kelas X DKV 2 yang bernama Reza Irham Maulana dia mengatakan:

Saya jadi merasa ingin bertanya karena kan ketika pakai audiovisual materi lebih tertepampang jelas dan ringkas tidak banyak seperti di buku cetak.¹⁴

¹¹ Angga alif Saputro, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

¹² Mawar Rizkiyani, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

¹³ Muhammad Fadli Anas, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 26 September 2024

¹⁴ Reza Irham Maulana, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

Peneliti juga menanyakan kepada siswa kelas X DKV 2 yang lain yang bernama Muhammad Fadli Anas dia mengatakan:

Saya merasa bahwa kalau belajar pakai audiovisual lebih mau dan semangat untuk bertanya karena suasana kelas jadi hidup maka saya dan teman satu kelas saya jadi antusias dalam sesi diskusi. Menurut saya jika hanya dengan guru menerangkan di depan semua siswa sepertinya kurang dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.¹⁵

Dan tidak sampai disitu peneliti juga menanyakan tentang seberapa efektif menurut anda media audiovisual dalam membantu anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam. Dan peneliti juga menanyakan seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan.

Berdasarkan wawancara yang saya tanyakan kepada siswa kelas X DKV 2 yang bernama Dina Putri Cahyati dia mengatakan:

Belajar Pakai media audiovisual sangat membantu aku lebih mudah memahami materi dan aku masih ingat apa yang dipelajari karena dengan ini belajar jadi menarik dan menciptakan suasana pembelajaran lebih interaktif, nyata, lebih termotivasi dan tidak bosan.¹⁶

Selanjutnya peneliti menanyakan siswa kelas X DKV 2 yang lain yang bernama Muhammad Aril Rayyan dia mengatakan:

Lumayan bisa paham mapel Al-Islam si kak karena saya ga terlalu pinter belajar, tapi kalau makai audiovisual yang nampilin layar sama suara sound bikin aku sedikit paham apa yang guru jelasin mengenai materi Al-Islam.¹⁷

¹⁵ Muhammad Fadli Anas, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

¹⁶ Dina Putri Cahyati, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

¹⁷ Muhammad Aril Rayyan, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan guru Al-Islam dan siswa kelas X DKV 2 bahwa bahan ajar sangat penting untuk meningkatkan keefektifitasan audiovisual dalam pengaplikasian terhadap pembelajaran Al-Islam.

Keefektifan media audiovisual dan bahan ajar sudah dibuktikan dengan siswa yang peneliti tanyakan mengenai kualitas bahan ajar dan kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat guru, partisipasi saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam, seberapa efektif media audiovisual dalam membantu anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam, dan peneliti juga menanyakan seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan.

d. Frekuensi Penggunaan Media Audiovisual

Frekuensi penggunaan media audiovisual memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitasnya dalam pembelajaran Al-Islam, dan ada beberapa alasan yang menjelaskan hubungan ini secara mendalam. Pertama, semakin sering siswa terpapar pada materi audiovisual, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengingat dan memahami informasi yang diajarkan. Pengulangan materi melalui berbagai sesi belajar membantu memperkuat ingatan siswa, sehingga mereka dapat menginternalisasi konsep dengan lebih baik dan mengurangi kemungkinan kesalahpahaman.

Kedua, penggunaan media audiovisual secara teratur dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Ketika siswa sering berinteraksi dengan format penyampaian yang berbeda, mereka menjadi lebih nyaman dan terbiasa dengan cara belajar tersebut. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan aktif, membuat siswa lebih siap untuk menyerap informasi baru.

Selanjutnya, variasi dalam pembelajaran juga sangat penting. Dengan menggunakan media audiovisual secara konsisten, siswa dapat mengalami berbagai cara penyampaian informasi, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, yang dapat memenuhi berbagai gaya belajar. Keberagaman ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat membantu siswa yang mungkin kesulitan memahami materi jika disajikan dalam format yang lebih tradisional.

Selain itu, frekuensi penggunaan media audiovisual yang baik membantu siswa tetap konsisten dalam belajar. Dengan menjadwalkan penggunaan media ini secara teratur, siswa dapat terus-menerus terpapar pada materi, yang memungkinkan mereka untuk memahami konten lebih dalam dan mengingat informasi dalam jangka panjang.

Interaksi yang sering dengan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika mereka merasakan bahwa pembelajaran adalah pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat, mereka cenderung merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses

pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Dengan demikian, frekuensi penggunaan media audiovisual yang tepat dan teratur dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Islam, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Islam mengenai frekuensi penggunaan media audiovisual beliau mengatakan:

Saya menggunakan media ini tidak hampir pasti setiap pertemuan, akan tetapi penggunaan audiovisual hanya saat proses pembelajaran tentang materi yang sulit dipahami, Jadi karena untuk materi kelas X hampir semua materinya kompleks dan diharuskan menggunakan media audiovisual ketika materinya tentang Peristiwa sejarah, Hukum Islam, perjalanan Nabi, atau perkembangan khalifah yang melibatkan banyak tokoh dan konteks, itu saya menggunakan audiovisual. Untuk durasi saya biasanya menyesuaikan dengan ketentuan sekitar 15-20 menit.¹⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan siswa kelas X DKV 2 yang bernama Dina Putri Cahyati dia mengatakan:

Di dalam kelas X DKV 2 belajar mengajar Al-Islam dengan mengakses audiovisual dilakukan selama seminggu 1 kali akan tetapi tidak pasti setiap minggu sekali menggunakan audiovisual, terkadang pak Angga menampilkan Film dan animasi.¹⁹

Selanjutnya peneliti menanyakan siswa kelas X DKV 2 yang lain bernama Muhammad Fadli Anas dia mengatakan:

Menurut saya frekuensi atau ukuran sering tidaknya pembelajaran audiovisual ini sangat penting dalam keefektifan media audiovisual ini, jika guru tidak

¹⁸ Angga alif Saputro, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

¹⁹ Dina Putri Cahyati, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

berkompeten dalam memvariasikan konten maka yang terjadi pada siswa adalah mereka akan bosan dan jenuh.²⁰

Dari hasil wawancara dengan guru AI-Islam dan siswa kelas X DKV 2 bahwasanya frekuensi penggunaan media audiovisual sangat penting untuk menentukan keefektifan audiovisual, penggunaan audiovisual di dalam kelas sudah cukup efektif karena guru tidak terlalu sering dalam menggunakan audiovisual di dalam kelas hanya seminggu sekali dan tidak pasti setiap pertemuan, penggunaan media audiovisual hanya dilakukan sesuai kondisi materi.

e. Durasi Penggunaan Media Audiovisual

Durasi penggunaan media audiovisual sangat penting untuk efektivitasnya dalam pembelajaran, dan ada beberapa alasan mendasar yang mendasari hal ini. Pertama, durasi yang tepat membantu menjaga perhatian siswa, karena jika materi disajikan terlalu lama, siswa cenderung kehilangan fokus dan minat, yang dapat mengakibatkan informasi yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik. Kedua, durasi yang lebih pendek dan terfokus sering kali lebih efektif dalam meningkatkan retensi informasi; ketika siswa terpapar pada konten yang terlalu panjang, mereka dapat merasa kewalahan, sehingga sulit untuk mengingat detail penting.

Selanjutnya, durasi yang sesuai memberi guru kesempatan untuk menyampaikan materi dengan jelas tanpa terburu-buru, memberikan

²⁰ Muhammad Fadli Anas, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran AI-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

waktu bagi siswa untuk mencerna dan merenungkan informasi yang baru saja mereka terima. Selain itu, pengaturan durasi yang singkat memberikan ruang untuk sesi diskusi atau refleksi setelah pemutaran, yang penting untuk memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Variasi dalam durasi penggunaan media audiovisual juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, dengan mengombinasikan video pendek, presentasi, dan diskusi untuk menjaga keterlibatan siswa. Terakhir, penting untuk memastikan bahwa durasi media audiovisual seimbang dengan metode pengajaran lainnya, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan efektif, yang pada akhirnya dapat memperkuat konsep-konsep yang diajarkan. Dengan demikian, pengaturan durasi yang tepat sangat krusial untuk memastikan bahwa penggunaan media audiovisual dapat mendukung pembelajaran siswa dengan optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Islam terkait tentang berapa lama siswa rata-rata menghabiskan waktu untuk menonton atau mendengarkan media audiovisual, beliau mengatakan:

Rata-rata, siswa menghabiskan waktu sekitar 15 hingga 20 menit untuk menonton atau mendengarkan media audiovisual ini.²¹

²¹ Angga alif Saputro, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

Selanjutnya peneliti mewawancarai siswa kelas X DKV 2 yang bernama Dina Putri Cahyati dia mengatakan:

Biasanya guru memberikan materi dengan media audiovisual paling lama 15-20 menit selama 1 kali dalam seminggu.²²

Setelah peneliti amati penggunaan media audiovisual dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran akan tetapi dalam jangka waktu yang tepat.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X DKV 2 yang bernama Arneta Sandra Yudha, mengenai apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam, dia mengatakan:

Ya setuju lah kak buktinya semua ada respon dan ikut diskusi jadi kelas kita tu ngga sepi. Apalagi pas nonton film pasti satu kelas semangat menyaksikan.²³

Hal ini juga diungkapkan oleh siswa kelas X DKV 2 yang bernama Khoirunissa dia mengatakan:

Ya setuju teman-teman saya jadi lebih siap belajar dan fokus nya tertuju ke layar, yang biasanya kalau belajar pada main hp ini fokus ke presentasi ppt.²⁴

Akan tetapi hal ini sedikit terdapat variasi jawaban yang dijelaskan oleh salah satu siswa kelas X DKV 2 yang bernama Dina Putri Cahyati, dia mengatakan

Jika untuk mengurangi kebosanan di kelas ini, saya rasa cukup akan tetapi jika guru terlalu berlebihan dalam menyediakan waktu untuk penggunaan audiovisual maka

²² Dina Putri Cahyati, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

²³ Arneta Sandra Yudha, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

²⁴ Khoirunissa, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

penggunaan audiovisual tidak berjalan dengan baik dan akan timbul rasa bosan apalagi jika guru tidak memperhatikan variasi.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Islam dan beberapa siswa kelas X DKV 2 dapat dijelaskan bahwa penggunaan audiovisual dalam jangka waktu yang tepat dapat membuat media tersebut berjalan efektif untuk pembelajaran dan apabila penggunaan audiovisual berlebihan dalam penyajian durasi maka siswa akan cepat bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran menggunakan media audiovisual.

C. Analisis Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung timur bahwa media ini memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dibuktikan dengan peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Islam yaitu pak Angga bahwasanya Penggunaan proyektor sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan dan perhatian siswa, siswa lebih mudah fokus dan terlibat dalam diskusi. Selain itu, tampilan visual dan macam-macam warna yang menarik dapat membuat siswa tetap tertarik lebih lama, mengurangi rasa bosan, dan mendorong interaksi saat sesi tanya jawab. Menurut saya kualitas gambar di proyektor sangat menentukan karena jika siswa melihat gambar yang tidak jelas atau buram maka mereka akan sulit

²⁵ Dina Putri Cahyati, Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur, 27 September 2024

untuk memahai materinya. Hal tersebut dikuatkan oleh siswa kelas X DKV 2 yang bernama Dina Putri Cahyati bahwasanya Belajar pakai media audiovisual sangat membantu aku lebih mudah memahami materi dan aku masih ingat apa yang dipelajari karena dengan ini belajar jadi menarik dan menciptakan suasana pembelajaran lebih interaktif, nyata, lebih termotivasi dan tidak bosan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam di kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung Lampung Timur telah terbukti cukup efektif. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kualitas warna dan gambar

Kualitas visual, termasuk warna dan gambar, memainkan peran penting dalam menarik perhatian siswa. Warna yang menarik dan gambar berkualitas tinggi dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan mudah memahami materi ketika gambar yang disajikan jelas dan menarik. Warna juga dapat memengaruhi suasana hati siswa, menciptakan lingkungan belajar yang positif. Investasi dalam proyektor yang memiliki resolusi tinggi dan kecerahan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas media audiovisual. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas visual tidak hanya berfungsi untuk estetika, tetapi juga sebagai alat bantu yang memfasilitasi pemahaman materi.

b. Kualitas Suara

Kualitas suara dalam penyampaian materi juga terbukti menjadi faktor kunci dalam efektivitas penggunaan media audiovisual. Suara yang jelas dan tajam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Ketika suara kurang jelas, siswa kesulitan mengikuti penjelasan, yang berpotensi menghambat pemahaman mereka. Selain itu, suara yang berkualitas dapat menyampaikan nuansa dan emosi yang penting, terutama dalam konteks pembelajaran Al-Islam yang melibatkan aspek spiritual. Kualitas audio yang baik memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan..

c. kualitas bahan ajar

Kualitas bahan ajar berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas media audiovisual. Bahan ajar yang relevan, menarik, dan disajikan dengan cara yang jelas membantu siswa memahami konsep yang kompleks. Variasi dalam penyampaian materi, seperti penggunaan video, grafik, dan presentasi interaktif, memungkinkan siswa dengan berbagai gaya belajar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Keterlibatan siswa dalam diskusi dan tugas yang diberikan setelah penggunaan media audiovisual juga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

d. Frekuensi Penggunaan Media Audiovisual

Frekuensi penggunaan media audiovisual berhubungan erat dengan efektivitasnya. Penggunaan media secara teratur membantu siswa untuk lebih akrab dengan format penyampaian yang berbeda, menciptakan suasana belajar yang dinamis. Namun, frekuensi yang terlalu sering tanpa variasi dapat menyebabkan kebosanan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual seminggu sekali dapat memberikan keseimbangan yang baik antara inovasi dan konsistensi dalam pembelajaran.

e. Durasi Penggunaan Media Audiovisual

Durasi penggunaan media audiovisual juga sangat penting. Durasi yang tepat membantu menjaga perhatian siswa, mencegah kebosanan dan kehilangan fokus. Rata-rata durasi 15-20 menit dianggap ideal untuk menyampaikan materi, memungkinkan siswa untuk mencerna informasi tanpa merasa kewalahan. Peneliti menemukan bahwa durasi yang sesuai juga memberi ruang untuk diskusi dan refleksi, yang penting untuk memperdalam pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media audiovisual terbukti efektif dalam pembelajaran Al-Islam kelas X DKV 2. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti kualitas suara dan gambar yang mendukung pemahaman siswa, serta materi yang relevan dan menarik yang meningkatkan interaksi. Durasi dan frekuensi penggunaan media audiovisual juga penting untuk menjaga perhatian siswa tanpa membuat mereka jenuh, serta memastikan penguatan materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam efektif ketika diperhatikan dari lima indikator tersebut. Kualitas warna dan gambar, kualitas suara, kualitas bahan ajar, frekuensi, dan durasi penggunaan media audiovisual saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, guru dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Islam, menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif

Secara keseluruhan, kombinasi dari semua indikator ini menunjukkan bahwa media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam kelas X DKV 2 efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Islam di kelas X DKV 2.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Guru perlu memperluas variasi konten audiovisual, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, untuk memenuhi berbagai gaya belajar siswa. Penjadwalan penggunaan media audiovisual yang tepat, dengan frekuensi dan durasi yang seimbang, penting untuk menjaga fokus siswa. Penggunaan media ini harus konsisten namun tidak berlebihan, agar siswa tidak merasa jenuh. Evaluasi berkala terhadap efektivitas media ini diperlukan untuk memperbaiki area yang kurang dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai. Materi ajar dalam media audiovisual juga harus terus dikembangkan agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Kepada Peserta didik. Dengan pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi, berpikir kritis, dan melakukan analisis selama proses belajar.

2. Kepada Lembaga

Pelatihan Guru di sarankan agar guru mendapatkan pelatihan dalam penggunaan media audiovisual, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam merancang dan mengimplementasikan materi pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Kajian Kebudayaan Nusantara LPKN, 2006.
- Damayanti. *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong Purwokerto*: Penerbit CV. Tatak Grafika, 2021.
- Departemen Pendidikan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PTRineka Cipta, 2011.
- Febriana Idza, “Efektivitas dalam menerepakan media audiovisual pada pembelajaran Fiqih di MTs Ma`arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur, Skripsi, Lanjung : IAIN Metro, 2020
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Handayani, Bestari Dwi. “Efektifitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akutansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akutansi Kerja Pengelola Keuangan SKPKD” dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. JPE DP. No. 1/Juni 2011.
- Hidayat, Hanan Titis. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran dengan Penggunaan Media Audiovisual SMP Nurul Huda Kepahitan. Jurnal Mitra Pendidikan JMP Online*. Vol. 5. No. 5, 2021.
- Hidayat, Rahmat dan Henni Syafriana Nasution. *Filsafat Pendidikan Islam Membangun Konsep Dasar Pendidikan Islam* Medan: LPPPI, 2016.

- Hidayatulloh, Furqon Syarief. *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI. dalam <https://kbbi.web.id/guna>. diakses tanggal 29 Februari 2024
- Mahbubi, M.. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012.
- Majelis Pendidikan Dasar Menengah Dan Pendidikan Nonformal Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Kurikulum ISMUBA Pasal 11*. Jakarta, 2024.
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PP Muhammadiyah, (Jakarta: 2007)
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Pakpahan Fernando Andrew, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Putra, Andrianus Satya. “Keefektifan Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Musik Mancanegara DI SMP N 1 Prambanan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY, 2014.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rohman, M. Saifur. *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII di Mts SA PP Roudlotut Tholibin Bandungharjo Donorojo Jeparu tahun ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jeparu: UINUS Jeparu, 2015.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah. Keluarga. dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- Rosyid, Moh Syaiful. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang; Literasi Nusantara, 2019.

- Rusdiana, A. *Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan. Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, Jakarta :Kencana,2011.
- _____. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- _____. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pembelajaran. Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: CV. Sinar Baru, 1991.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Tindakan*. Bandung: Rafika Afitama, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sulaeman, Amir Hamzah. *Media Audiovisual untuk Pengajaran. Penerangan. dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia, 1985.
- Syuib, *Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Fityah Pekanbaru*,Skripsi. Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konaep. Landasan. Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Useng Asura, "*Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VIII SMP Unisumuh Makassar*", Skripsi. Makassar: UNISMUH, 2018

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: RinekaCipta, 2008.

Zuhairini. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press, 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4073/In.28.1/J/TL.00/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wiwi Dwi Daniyarti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: WILZA RANGGA AL HAKIM
NPM	: 2001011108
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 September 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

OUTLINE
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual
 - 1. Pengertian Efektivitas
 - 2. Pengertian Media Audiovisual
 - 3. Jenis Media Audiovisual
 - 4. Manfaat Dan Fungsi Audiovisual
 - 5. Langkah-langkah Penggunaan Media Audiovisual
 - 6. Indikator Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual
- B. Pembelajaran Al-Islam
 - 2. Pengertian Pembelajaran Al-Islam
 - 3. Tujuan Pembelajaran Al-Islam
- C. Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Al-Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Deskripsi Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah Sekampung
2. Visi Misi lokasi SMK Muhammadiyah Sekampung
3. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Sekampung
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah Sekampung
5. Data Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung
6. Kurikulum Pembelajaran
7. Denah lokasi SMK Muhammadiyah Sekampung
8. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung

B. Temuan Khusus Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIDN. 199210152020122021

Metro, 9 Agustus 2024
Mahasiswa

Wilza Rangga Al-Hakim
NPM. 2001011108

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN AI-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru AI-Islam, Waka kurikulum dan siswa kelas X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH Sekampung untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, Waka kurikulum dan siswa kelas X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Instrumen Pedoman Wawancara

- a. Materi Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Kelas X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur
 - 1) Apakah bapak menggunakan media audiovisual?
 - 2) Apa saja yang harus bapak persiapkan ketika memulai pembelajaran menggunakan media audiovisual ?
 - 3) Apakah media audiovisual ini penting?
 - 4) Apa jenis media audiovisual yang paling sering bapak gunakan dalam mengajar ?
 - 5) Pada mapel apa bapak menggunakan media audiovisual?
 - 6) Pada sub bagian mana bapak menggunakan media audiovisual dalam mapel Al-Islam?
 - 7) Seberapa tertarik siswa melihat media audiovisual ini?
 - 8) Berapa lama audiens rata-rata menghabiskan waktu untuk menonton atau mendengarkan media audiovisual ini

- 9) Bagaimana penggunaan proyektor mempengaruhi keterlibatan dan perhatian audiens selama presentasi atau acara? Bagaimana kualitas gambar yang dihasilkan oleh proyektor mempengaruhi pengalaman audiens dalam presentasi atau tampilan audiovisual?
- 10) Bagaimana tingkat kecerahan proyektor?
- 11) Apakah proyektor membantu siswa dalam memvisualisasikan dan memahami konten dengan lebih baik dibandingkan dengan media lain?
- 12) Apakah siswa merasa lebih terlibat dengan proyektor dibandingkan dengan metode media audiovisual lainnya?
- 13) Apakah bapak membuat materi sendiri?
- 14) Apakah bapak memperhatikan warna pada power point?
- 15) Apakah bapak menggunakan sound dalam pembelajaran dan apakah memperhatikan kualitas suara dalam pembelajaran.?
- 16) Bagaimana bapak mengatur frekuensi dan durasi penggunaan media audiovisual di kelas X DKV 2?

Materi Wawancara dengan Siswa Kelas X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur

- 1) Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar Anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih

Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja)?

- 2) Seberapa sering anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?
- 3) Bagaimana tingkat Partisipasi anda saat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Al-Islam?
- 4) Menurut anda, sejauh mana penggunaan media audio visual membantu Anda memahami konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?
- 5) Apakah anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran Anda di mata pelajaran Al-Islam?
- 6) Seberapa efektif menurut Anda media audio visual dalam membantu Anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?
- 7) Apakah Anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?

- 8) Bagaimana pendapat Anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?
- 9) Menurut Anda, apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?
- 10) Seberapa mudah menurut Anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?
- 11) Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?
- 12) Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?
- 13) Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?
- 14) Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?
- 15) Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?

b. Materi wawancara dengan Waka Kurikulum SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur

- 1) Menurut ibu seberapa penting penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Islam di sekolah ini?
- 2) Menurut ibu bagaimana sekolah ini mendukung atau mendorong penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?
- 3) Apa manfaat utama yang ibu lihat dari penggunaan media audiovisual dalam mengajar Al-Islam?
- 4) Bagaimana ibu menilai efektivitas penggunaan media audiovisual dalam membantu siswa memahami konsep-konsep Al-Islam secara lebih baik?
- 5) Apakah ada strategi atau program khusus yang telah dilakukan sekolah untuk memfasilitasi penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?
- 6) Bagaimana sekolah mengukur atau mengevaluasi dampak penggunaan media audiovisual terhadap pencapaian pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Al-Islam?
- 7) Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam mengimplementasikan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam? Bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?

- 8) Apakah terdapat dukungan atau pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?
- 9) Menurut ibu, bagaimana penggunaan media audiovisual dapat mendukung pengajaran nilai-nilai dan moral dalam konteks Al-Islam?
- 10) Apakah ada rencana atau harapan untuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam di masa depan?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan

2. Objek Observasi

- a. Objek yang diamati adalah guru Al-Islam kelas X DKV 2 dan siswa kelas X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung peran guru Al-Islam dalam pembelajaran SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Dokumentasi

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur
- b. Visi, Misi, SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur
- c. Keadaan Guru, Staf dan Siswa SMK MUHAMMADIYAH Sekampung Lampung Timur

- d. Struktur Organisasi SMK MUHAMMADIYAH Sekampung
Lampung Timur
- e. Sarana Dan Prasarana SMK MUHAMMADIYAH Sekampung
Lampung Timur
- f. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Muhammadiyah
Sekampung
- g. Data Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung
- h. Kurikulum Pembelajaran
- i. Denah Lokasi SMK MUHAMMADIYAH Sekampung
Lampung Timur
- j. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sekampung
- k. Saat pembelajaran berlangsung

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



CS dipindai dengan CamScanner

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021

Metro, 9 Agustus 2024
Peneliti

Wilza Rangga Al-Hakim
NPM. 2001011108



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1278/In.28/J/TL.01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WILZA RANGGA AL HAKIM**
NPM : 2001011108
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMPUNG TIMUR
SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG



NIS: 400400

Website: smkmuska.sch.id

PROVINSI LAMPUNG
TERAKREDITASI A
NPSN: 10814962

NSS:402120803040

E-mail: smksmuhsekampung@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Giriklopomulyo Nomor 57 Sekampung Lampung Timur Telp. (0725) 7855139

Nomor : 350/IV.4.AU/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Pra Survey

Sekampung, 28 Mei 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Waba'du, Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro dengan Nomor: B-1278/In.28/JTL.01/2024 perihal izin penelitian di SMK Muhammadiyah Sekampung, atas nama:

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

Dengan ini kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut diberikan izin dan sudah melaksanakan pra survey di sekolah kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

HENDRA AGUS WIJAYA, S.E
NBM. 1057445



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4232/In.28/D.1/TL.00/09/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMK MUHAMMADIYAH
 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4231/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 23 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **WILZA RANGGA AL HAKIM**
 NPM : 2001011108
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 September 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4231/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WILZA RANGGA AL HAKIM**
NPM : 2001011108
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 September 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Hendra Agus W. S. E.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH LAMPUNG TIMUR
SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG



NIS: 400400

Website: smkmuska.sch.id

PROVINSI LAMPUNG

TERAKREDITASI A

NPSN: 10814962

NSS:402120803040

E-mail: smksmuhsekampung@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Giriklopomulyo Nomor 57 Sekampung Lampung Timur Telp. (0725) 7855139

Nomor : 526/IV.4.AU/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Sekampung, 26 September 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negri Metro

di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Waba'du, menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negri Metro dengan Nomor: B-4232/In.28/D.1/TL.00/09/2024 perihal permohonan izin melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Sekampung, atas nama:

Nama : WILZA RANGGA AL HAKIM
NIM : 2001011108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

Dengan ini kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kepala Sekolah

HENDRA AGUS WIJAYA, S.E
NBM. 7057445

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 1

GURU MATA PELAJARAN AL-ISLAM

Informan : Angga Alif Saputro, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Alamat : SMK Muhammadiyah Sekampung

Wawancara dengan Guru Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak menggunakan media audiovisual?	Iya, saya menggunakan media audiovisual untuk mengajar di kelas 10 DKV 2 Mata pelajaran Al-Islam. Saya mengajar Al-Islam menggunakan Audiovisual hanya di kelas DKV Karena kelas DKV sangat erat kaitannya dengan audiovisual.
2.	Apa saja yang harus bapak persiapkan ketika memulai pembelajaran menggunakan media audiovisual ?	“Sebelum mengajar saya mempersiapkan apk PowerPoint dengan memperhatikan konten yang menarik seperti memberi background dan memilih tempelate yang menarik pada PowerPoint supaya siswa dapat tertarik mengikuti pelajaran, dan memilih media seperti proyektor yang berkualitas dan tidak ada kendala, agar dalam pembelajaran siswa tidak terkendala dalam memahami materi yang disampaikan. Bahannya power point khusus mata pelajaran Al-Islam lalu LCD, proyektor juga disiapkan, laptop speaker aktif.
3.	Apakah media audiovisual ini penting?	Menurut Saya sangat Penting di era sekarang karena salah satu contoh kemajuan teknologi yang harus diikuti dan jangan sampai tertinggal, mengenai audiovisual itu penting dalam

		pembelajaran maka saya katakan penting untuk memudahkan dalam pembelajaran dan meningkatkan semangat siswa mengikuti pembelajaran.
4.	Apa jenis media audiovisual yang paling sering bapak gunakan dalam mengajar?	Kalau dibilang sering maka jenis media audiovisual nya masuk adalah kategori media audiovisual diam, akan tetapi saya terkadang membuat audiovisual gerak misalkan menampilkan film atau video di Youtube seperti kisah inspiratif penerapan karakter, tentang sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan kisah inspiratif menjauhi pergaulan bebas, itu mengambil banyak dari sebuah film.
5.	Pada mapel apa bapak menggunakan media audiovisual?	Pada Mata pelajaran Al-Islam. Karena saya hanya mengajar Al-Islam di semua kelas akan tetapi khusus DKV saya memakai media audiovisual.
6.	Pada sub bagian mana bapak menggunakan media audiovisual dalam mapel Al-Islam?	Hampir Semua sub bab mapel Al-Islam saya menggunakan Audiovisual, karena anda meneliti tepat di sub bab Meraih Kesuksesan dengan kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.
7.	Seberapa tertarik siswa melihat media audiovisual ini?	Siswa sangat tertarik dengan media audiovisual ini. Banyak yang merasa bahwa cara penyampaian ini membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah dimengerti

8.	Berapa lama siswa rata-rata menghabiskan waktu untuk menonton atau mendengarkan media audiovisual ini?	Rata-rata, siswa menghabiskan waktu sekitar 15 hingga 20 menit untuk menonton atau mendengarkan media audiovisual ini.
----	--	--

9.	<p>Bagaimana penggunaan proyektor mempengaruhi keterlibatan dan perhatian siswa selama presentasi atau acara?</p> <p>Bagaimana kualitas gambar yang dihasilkan oleh proyektor mempengaruhi pengalaman siswa dalam presentasi atau tampilan audiovisual?</p>	<p>Penggunaan proyektor sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan dan perhatian siswa siswa lebih mudah fokus dan terlibat dalam diskusi. Selain itu, tampilan visual dan macam-macam warna yang menarik dapat membuat siswa tetap tertarik lebih lama, mengurangi rasa bosan, dan mendorong interaksi saat sesi tanya jawab. Menurut saya kualitas gambar di proyektor sangat menentukan karena jika siswa melihat gambar yang tidak jelas atau buram maka mereka akan sulit untuk memahami materinya.</p>
----	---	---

10.	Bagaimana tingkat kecerahan proyektor?	Menurut saya memilih proyektor dengan kecerahan yang tepat sangat penting saat presentasi. Karena melihat dengan kecerahan yang terlalu tinggi dan terlalu rendah dapat mempengaruhi kualitas belajar.
11.	Apakah proyektor membantu siswa dalam memvisualisasikan dan memahami konten dengan lebih baik dibandingkan dengan media lain?	Menurut pengamatan saya memang benar proyektor membantu siswa dalam memvisualisasikan dan memahami konten lebih baik. Melalui proyektor, informasi ditampilkan secara visual menggunakan gambar, grafik, dan video, sehingga materi menjadi lebih menarik dan lebih mudah dimengerti.
12.	Apakah siswa merasa lebih terlibat dengan proyektor dibandingkan dengan metode media audiovisual lainnya?	Iya, menurut pengamatan saya, siswa lebih aktif dalam pembelajaran saat menggunakan proyektor, karena menurut saya penyampaian menggunakan proyektor lebih menarik ketimbang tidak sama sekali.
13.	Apakah bapak membuat materi sendiri?	Ya, saya biasanya membuat materi sendiri. Dengan menyusun materi, saya bisa menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa dan topik yang diajarkan. Saya membuat bahan ajar

		<p>di PPT dengan memilih template dan mengkreasikan PPT supaya lebih menarik dan sesuai dengan bahan ajar dan terkadang menampilkan film dan video sesuai dengan materi Al-Islam.</p>
14.	<p>Apakah bapak memperhatikan warna pada power point?</p>	<p>Memang benar jika dikatakan memilih warna itu dapat mempengaruhi atau membuat daya tarik tersendiri, saya terkadang memperhatikan warna pada power point.</p>
15.	<p>Apakah bapak menggunakan sound dalam pembelajaran? Dan apakah memperhatikan kualitas suara dalam pembelajaran.</p>	<p>Ya, saya menggunakan sound dalam pembelajaran. Karena saya tidak hanya terfokus pada visual akan tetapi audio juga, karena penyampaian materi jika hanya menggunakan visual tidak akan cocok jika saat menampilkan film dan video tentang kisah inspiratif dan video lainnya yang ada kaitannya dengan materi Al-Islam. Karena penyampaian matri dengan video lebih mengedepankan suara dan pesan yang terkandung dalam fim dan video tersebut. Supaya audio bisa lebih efektif maka saya harus memilih salon atau sound speaker yang normal dan tidak ada kendala di dalamnya.</p>

16.	<p>Bagaimana bapak mengatur frekuensi dan durasi penggunaan media audiovisual di kelas X DKV 2?</p>	<p>Saya menggunakan media ini tidak hampir pasti setiap pertemuan, akan tetapi penggunaan audiovisual hanya saat proses pembelajaran tentang materi yang sulit dipahami, Jadi karena untuk materi kelas X hampir semua materinya kompleks dan diharuskan menggunakan media audiovisual ketika materinya tentang Peristiwa sejarah, Hukum Islam, , perjalanan Nabi, atau perkembangan khalifah yang melibatkan banyak tokoh dan konteks, itu saya menggunakan audiovisual.</p>
-----	---	---

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 2

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Dina Putri Cahyati

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar Anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Menurut pribadi saya sendiri sangat setuju, audiovisual sangatlah meningkatkan minat belajar saya karena melihat gambar atau layar yang lebar dengan suara yang jelas mempermudah saya dalam menyerap materi yang sedang dibahas.
2.	Seberapa sering anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audiovisual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Di dalam kelas X DKV 2 belajar mengajar Al-Islam dengan mengakses audiovisual dilakukan selama seminggu 1 kali akan tetapi tidak pasti setiap minggu sekali menggunakan audiovisual, terkadang pak Angga menampilkan Film dan animasi .
3.	Bagaimana tingkat partisipasi anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Saya sebagai siswi SMK Muhammadiyah Sekampung selalu aktif dan ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan dan bertanya ketika belum faham.
4.	Menurut anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	Menurut pribadi saya audiovisual perannya sangat penting dalam memudahkan saya memahami materi pelajaran selain dari meningkatkan semangat dan minat belajar. Kalau engga pake proyektor dan salon belajar nya

		kurang bisa nyerep kak.
5.	Apakah anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran anda di mata pelajaran Al-Islam?	Menurut pribadi saya sendiri belajar mengajar dengan audiovisual sangat lah berpengaruh dalam peningkatan dan memperkaya pengetahuan dan wawasan.
6.	Seberapa efektif menurut anda media audiovisual dalam membantu Anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?	Belajar Pake media audiovisual sangat membantu aku lebih mudah memahami dan masih ingat materi apa yang dipelajari karena dengan ini belajar jadi menarik dan menciptakan suasana pembelajaran lebih interaktif, nyata, lebih termotivasi dan tidak bosan.
7.	Apakah anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Sangat membantu sekali karena ngga hanya guru yang berperan aktif, tetapi aku dan teman-temanku ikut aktif dalam menjawab dan memberi pertanyaan kepada guru.
8.	Bagaimana pendapat anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Konten video yang ditampilkan oleh guru sangat-sangatlah menarik dan memotivasi aku dan teman-temanku.

9.	Menurut Anda, apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?	Jika untuk mengurangi kebosanan di kelas ini, saya rasa cukup akan tetapi jika guru terlalu berlebihan dalam menyajikan waktu untuk penggunaan audiovisual maka penggunaan audiovisual tidak berjalan dengan baik dan akan timbul rasa bosan. apalagi jika guru tidak memperhatikan variasi
10.	Seberapa mudah menurut Anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?	Sangat mudah sekali karena bisa diakses dimanapun tetapi terkadang suaranya tidak jelas itulah yang membuat kita terkadang bertanya-tanya, tadi bahas tentang apasih.
11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Biasanya guru memberikan materi dengan media audiovisual paling lama 15-20 menit selama 1 kali dalam seminggu
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Menurut saya pribadi ada karena kalau resolusinya bagus kita dimanjakan dengan gambar yang enak dilihat dan akan lebih focus lagi dalam memahami materi Al-Islam.

13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Kalo dalam kejernihan gambar oke lah akan tetapi pak angga terkadang menyetel sound speaker nya kurang jelas dan membuat saya bertanya-tanya tadi jelasin tentang apa ya?
14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?	Kalau kualitas bahan ajarnya jangan ditanya ya pasti bagus sekali, karena kita jadi lebih aktif, lebih nyaman dan senang.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Menurut saya frekuensi paparan terhadap media audiovisual itu dapat memengaruhi efektivitas materi yang disampaikan, akan tetapi jika terlalu sering maka akan timbul rasa jenuh, jika guru tidak kreatif dalam menyusun tema atau konsep konten yang menjadi bahan pembelajaran.

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 3

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Muhammad Aril Rayyan

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar Anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Kalau pendapat saya ya kak, pakai audiovisual itu bisa buat aku langsung semangat belajar karena kan ada alat nya yang bisa saya lihat dengan jelas da nada suara nya yang keras jadi tu menurut saya engga Cuma mapel agama saja semua mapel kalau pakai alat ini jadi nambah semangat belajar.
2.	Seberapa sering Anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Kalau sering si ya ga terlalu sering karena selama saya masuk smk dan masuk kelas X DKV pak Angga nampilin proyektor sama salon speker kecil ketika materi nya tentang sejarah atau materi yang diharuskan makai audiovisual, kadang pake salon aktif yang lumayan besar.
3.	Bagaimana tingkat partisipasi Anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Kalau saya pribadi si lumayan agak mau tanya kalau makai audiovisual karena lumayan lebih jelas system ngajarnya soalnya ada alat nya.
4.	Menurut Anda, seberapa besar	Lumayan bisa paham mapel Al-Islam si

	peran media audiovisual dalam membantu pemahaman Anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	kak karena saya ga terlalu pinter belajar, tapi kalau makai audiovisual yang nampilin layar sama suara sound bikin aku sedikit paham apa yang guru jelasin mengenai materi Al-Islam.
5.	Apakah Anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran Anda di mata pelajaran Al-Islam?	Setuju kak kalau dapat nambahin pengalaman pembelajaran saya biar kualitas belajar saya menurut saya harus makai audiovisual sampai seterusnya.
6.	Seberapa efektif menurut Anda media audiovisual dalam membantu anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?	Jika membicarakan efektif menurut saya pribadi, media audiovisual sangat membantu dalam mengingat informasi, terutama dalam pembelajaran Al-Islam. Dengan gambar, video, dan audio, materi yang sulit bisa lebih mudah dipahami. Contohnya, melihat cerita dalam Al-Qur'an atau sejarah Nabi memberikan pemahaman yang lebih jelas.
7.	Apakah anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Iya memang yang saya rasakan kalau belajar memakai media audiovisual belajar lebih asyik karena saya dihadapkan dengan layar yang menampilkan gambar dan tulisan yang jelas dan guru menyampaikan materinya mudah untuk difahami.

8.	Bagaimana pendapat Anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Menurut saya lumayan kreatif si kak, pak Angga terkadang nayangin film sama kisah kisah gitu jadi saya sama teman lebih asyik dan menumbuhkan rasa ingin tahu.
9.	Menurut Anda, apakah penggunaan media audiovisual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?	Sangat setuju kak ya itu tadi saya udah kasi tau kakak kalau makai audiovisual itu buat saya ga jenuh lagi jadi mau belajar.
10.	Seberapa mudah menurut Anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?	Masalah akses kurang paham kak karena menurut saya Cuma nampilin proyektor sama salon saja.
11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Kira-kira ya setengah jam an lah kak.
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Ya menurut saya kalau semakin bagus kualitas gambarnya maka saya dan teman lebih jelas lihatnya.

13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Pak Angga pakai sound terkadang suaranya kurang jelas, Kalau menurut ku kalau suaranya semakin pas maksudnya ga terlalu keras dan terlalu kecil bisa membuat saya lebih nyaman dan materi akan lebih masuk.
14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?	Bahan ajar yang pak Angga tampilkan ya sudah cukup bagus.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Sejauh ini ya normal aja si kak masih dibilang normal setiap masuk pak Angga ga mesti makai audiovisual, tapi menurut saya efektif karena beliau ga sampe sejam jadi gak buat bosan dan jenuh kalau udah bosan malah udah ga antusias.

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 4

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Arneta Sandra Yudhia

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar Anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Menurut saya setuju, karena kalau dibilang minat ya saya memang suka sama pelajaran Al-Islam kak, apalagi kalau dikasi proyektor sama salon ya jadi semangat lagi belajar nya soalnya lebih jelas belajar nya.
2.	Seberapa sering Anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Ya seminggu sekali setiap jadwal mapel Al-Islam tapi kadang-kadang ga makai audiovisual, menurut saya malah kurang karena saya suka belajar Al-Islam. Setelah pakai proyektor dan salon pak Angga

		menyuruh mengerjakan soal dibuka.
3.	Bagaimana tingkat partisipasi Anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Saya lebih aktif bertanya dan ikut menjawab ketika diskusi karena saya suka sekali mata pelajaran Al-Islam.
4.	Menurut Anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman Anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	Peran media audiovisual cukup besar dalam masalah membantu kualitas belajar buktinya saya suka belajar Al-Islam, soalnya maple lain jarang si kak makai audiovisual.
5.	Apakah Anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran Anda di mata pelajaran Al-Islam?	Mungkin maksudnya menambah pengalaman gitu ya kak, kalau menurut saya setuju sekali, jadi belajar Al-Islam memakai audiovisual membuat pengalaman belajar saya bertambah.
6.	Seberapa efektif menurut Anda media audiovisual dalam membantu Anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?	Ya menurut saya bisa membantu nginget materi karena kan bisa di foto makai hp dan di simpan di galeri, dan gambar nya itu jelas kak jadi kalau ngingat lebih ingat pakai audiovisual daripada Cuma nulis dipapan tulis.

7.	Apakah Anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Ya jelas bisa to kak, kan kalau makai audiovisual jelas makai laptop jadi bisa setting dulu di ppt jadi bisa lebih kreatif dan enak dipandang.
8.	Bagaimana pendapat Anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Kalau pak Angga nampilin isi materi terkadang beliau kreatif soalnya kadang nampilin film inspiratif dan respon kita tu ada yang sedih ada yang terharu bahkan beliau nampilin film lucu tapi isi kandungan film itu tetap ada kaitannya sama pembelajaran. kalau kualitas ppt nya menurut ku cukup lah kadang-kadang dikasi transisi di ppt biar lebih menggelegar kak.
9.	Menurut Anda, apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?	Ya setuju lah kak buktinya semua ada respon an ikut diskusi jadi kelas kita tu ngga sepi. Apalagi pas nonton film

		pasti satu kelas semangat menyaksikan.
10.	Seberapa mudah menurut Anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?	Kalau masalah akses media audiovisual ya cukup mudah karena kan era sekarang apa apa kita cari pasti ada di Internet.
11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Kalau durasi kan nanyain waktu ya kak, kalau menurut saya si kisaran setengah jam an kak.
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Ya semakin gambar nya jelas dan apalagi HD kak ya kita bakal seneng banget liat nya dan suka belajarnya.
13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Ya menurut ku kalau suaranya keras jadi berisik kak apalagi kalo misalkan ada masalah sama sound nya pasti jadi terganggu.
14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses	Bahan ajar nya maksudnya materi ya kak, ya menurut ku sudah cukup baik dan efektif.

	pembelajaran?	Apalagi kalo guru ngasih kreatifitas di dalam ppt kita jadi semangat dan antusias.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Ya kalo semakin sering melihat pembelajaran memakai audiovisual semakin memudahkan saya untuk memahami dan mengingat materi yang disajikan dalam media audiovisual.

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 5

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Khoirunissa

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar Anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Setuju saya kak karena ya kalau pakai proyektor dan salon membuat pembelajaran jadi menarik kalau kata saya, jadi biar ga anti mainstream.
2.	Seberapa sering Anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Jadi belajar Al-Islam itu Cuma sekali dalam seminggu tetapi guru kami selalu menggunakan proyektor dan salon kalau ngajar, dan belajar pake audiovisualnya sekitar setengah jam.
3.	Bagaimana tingkat partisipasi Anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Jujur ya kak meskipun saya kalau belajar makai audiovisual saya tu ngerasa selalu ingin ada pertanyaan dalam pikiran saya karena pembelajarannya menarik, akan tetapi saya orangnya pemalu jadi tu tetep malu mau bertanya saya orangnya pendiam kak.
4.	Menurut Anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman anda terhadap konsep-	Ya itu tadi kak kalau faham ya faham mudah dipahami belajarnya tu jadi fokus ga kemana mana

	konsep Al-Islam yang diajarkan?	materi nya sudah terpampang dengan jelas di layar, tapi saya kalau suruh bertanya malu kak kalau keaktifan saya kurang karena saya pemalu, tapi saya rasa saya faham apa yang guru sampaikan, pembelajarannya jadi lebih hidup ga jenuh kalau makai audiovisual.
5.	Apakah Anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran Anda di mata pelajaran Al-Islam?	Iya kak setuju banget saya jadi lebih mudah memahami apa yang guru sampaikan dengan media audiovisual.
6.	Seberapa efektif menurut Anda media audio visual dalam membantu Anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?	Masalahnya gini kak kalau makai audiovisual kan proyektor ya sama salon kecil kadang-kadang salon yang aktif itu, jadi saya ngerasa bisa memoto materi yang ada di layar biar karena jelas gitu, dan untuk nginget materinya itu karena terkadang kalau makai audiovisual itu kan pemberian materinya jadi kreatif, pak Angga itu terkadang nyetel Youtube kak sama nampilin kisah-kisah inspiratif kisah sahabat Nabi dan kreatifitas ppt.
7.	Apakah Anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Tergantung guru nya si kak, kalao menurut saya karena kalau guru nya gaptek ya sama aja. Tapi selama saya di ajar sama pak Angga beliau kreatif lah terkadang ngajar itu ga cuma fokus materi pasti ada nonton

		<p>bareng film yang masih ada kaitannya dengan materi.</p>
8.	<p>Bagaimana pendapat Anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?</p>	<p>Menurut saya cukup bagus dan menarik, kalau belajar ga Cuma nyatet yang ada di ppt tapi juga ada nobarnya. Terus kalau masalah kualitas ppt nya cukup kreatif. Ada gambar-gambar yang menarik perhatian kita di layar ppt nya.</p>
9.	<p>Menurut Anda, apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?</p>	<p>Ya setuju teman-teman saya jadi lebih siap belajar dan fokus nya tertuju ke layar, yang biasanya kalau belajar pada main hp ini fokus ke presentasi ppt.</p>
10.	<p>Seberapa mudah menurut Anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?</p>	<p>Cukup mudah kan hanya membutuhkan proyektor dan salon, terus internet yang lebih penting kalau mau lihat film di youtube. Kalau ppt kan Cuma menampilkan yang sudab guru persiapkan jauh-jauh hari.</p>

11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Ya cuma setengah jam an kak.
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Ya semakin gambar nya jerih kualitas belajar nya meningkat karena ya kita mudah gitu lo kak melihat nya jadi belajarnya tidak ada kendala. Coba kalau layar nya ga jelas ya susah belajarnya.
13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Terkadang memang ga jelas si kak misal nya ada masalah di sound nya, nah guru langsung mengganti salon yang normal.
14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?	Kualitas materi yang di tampilkan dalam bentuk audiovisual sudah cukup baik.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Frekuensi itu seberapa sering penggunaan audiovisual gitu kan ya kak, menurut saya kalau frekuensi nya terlalu berlebihan dapat menimbulkan bosan dan jenuh setidaknya jika harus setiap pertemuan harus inovatif dalam

		mengajarkan Al-Islam dengan media audiovisual.
--	--	--

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 6

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Natasya Oktaviani
 Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024
 Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

N0	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan	Setuju, karena saya sendiri merasakan perbedaannya ketika memakai media dengan tidak, jika hanya menggunakan metode ceramah maka seperti biasa akan timbul rasa bosan dan yang jelas media dapat memudahkan kita dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

	Etos Kerja) ?	
2.	Seberapa sering anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Seminggu sekali tidak pasti setiap pertemuan dan selama durasi kurang lebih selama 30 menit.
3.	Bagaimana tingkat partisipasi anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Ya saya termasuk orang yang aktif ketika diskusi kak, apalagi jika presentasi pasti saya selalu bertanya karena menurut saya jelas jika presentasi dengan ppt.
4.	Menurut Anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	Saya bersyukur sekali apabila sistem pembelajaran menggunakan media audiovisual mulai merata di sini karena banyak manfaat nya setidaknya siswa dapat terdorong untuk mau mengikuti pembelajaran.
5.	Apakah anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran anda di mata pelajaran Al-Islam?	Ya setuju sekali karena yang dulu saya ketika di sekolah smp gapernah kenal yang namanya media pembelajaran sekarang sudah ada media yang dapat membuat saya lebih semangat mempelajari materi dan maple Al-Islam.
6.	Seberapa efektif menurut Anda media audiovisual dalam membantu Anda mengingat informasi yang diajarkan dalam	Kalau urusan mengingat tergantung dari masing-masing siswa si kak karena menurut saya pribadi meskipun media nya sudah lengkap kecanggihannya teknologi sudah memadai jika siswa nya

	pembelajaran Al-Islam?	tetapi tidak faham ataupun sdm nya rendah maka tetap susah.
7.	Apakah anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Tentu saja itu benar, karena memudahkan presentasi dalam proses pembelajaran, memang jika tidak menggunakan media tidak masalah akan tetapi jika menggunakan media audiovisual akan lebih mudah dan siswa lebih antusias, berarti saya setuju jika media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru.
8.	Bagaimana pendapat anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Sudah cukup baik, karena guru cukup menampilkan ppt dengan kreatif dan kita menikmatinya.
9.	Menurut Anda, apakah penggunaan media audiovisual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?	Belajar dengan media audiovisual dengan menampilkan gambar atau video inspritif 100% mengurangi rasa kebosanan kepada siswa dan menarik perhatian saya, saya lebih fokus dalam belajar atau materi yang sedang dibahas

10.	Seberapa mudah menurut anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?	Cukup mudah dengan tersedia nya internet maka apa saja yang dibutuhkan tersedia.
11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Hanya sekitar setengah jam an setelah itu guru menyuruh untuk mengerjakan soal di buku cetak.
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Tentu saja semakin kualitas nya baik semakin memudahkan siswa mengamati bahan ajar yang ditampilkan di layar proyektor.
13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Ya benar jika suara di salon tidak jelas, dan ada kendala maka akan memengaruhi pendengaran siswa ketika mendengarkan penyampaian materi, menurut saya jika kekerasan volume diperhatikan maka akan lebih berpengaruh positif.
14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?	Bahan ajar atau materi yang guru paparkan di layar sudah jelas informasi yang di sampaikan guru karena sudah terstruktur, dan konten nya sudah cukup relevan dengan materi nya diajarkan

		misalkan contoh nya pada materi Meneladani peran ulama dalam menyebarkan Islam di Indonesia, guru menampilkan film Wali Songo dan menarik perhatian siswa.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Sudah cukup normal karena menurut saya dengan durasi 20-30 menit sudah termasuk cukup. Jadi menurut saya pembelajaran pada mapel Al-Islam sudah cukup efektif.

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 7

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Fahmi Arya Pratama

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar Anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Setuju kak saya jadi suka pelajaran Al-Islam karena jelas ngajar nya dan enak karena terkadang nonton film.
2.	Seberapa sering anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Hanya makai kalau materi nya sulit dan banyak kak. Setiap pertemuan tidak pasti menggunakam audiovisual.
3.	Bagaimana tingkat partisipasi anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Ya saya sedikit berminat untuk bertanya karena memudahkan saya mengakses materi yang ada di mata pelajaran.
4.	Menurut anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman Anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	Cukup baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khusus nya Al-Islam.
5.	Apakah Anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran Anda di mata pelajaran Al-Islam?	Ya bisa menjadi pengalaman belajar karena menurut saya tidak semua pembelajaran menggunakan media audiovisual.

6.	Seberapa efektif menurut anda media audiovisual dalam membantu anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?	Kalo saya pribadi bisa kak karena kan sudah ditampilkan dengan jelas justru bisa di rekam dan di foto presentasi nya.
7.	Apakah Anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Tentu saja sangat bisa apalagi jika presentasi menggunakan alat yang lengkap seperti proyektor speaker kecil atau sound, dan yang terpenting bisa di kreasikan di presentasi ppt.
8.	Bagaimana pendapat anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Sudah baik konten nya karena guru sudah relevan menampilkan film sesuai materi.
9.	Menurut anda, apakah penggunaan media audiovisual dapat mengurangi kebosanan	Sangat setuju jika audiovisual digunakan sesuai kebutuhan.

	selama pembelajaran AI-Islam?	
10.	Seberapa mudah menurut Anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran AI-Islam?	Mudah karena hanya menggunakan alat seperti proyektor yang sudah banyak tersedia di sekolahan.
11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Sehari hanya setengah jam dan pada hari jumat, jadi mapel nya dari jam 07.15 - 09.45 menurut saya sudah tepat.
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Jelas ada kita jika disuruh melihat presentasi dengan kualitas gambar yang buruk maka tidak akan berminat.
13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Terkadang terdapat kendala pada bagian suara akan tetapi guru langsung mengganti apabila terdapat kendala dalam bagian suara seperti salon. Menurut saya jika terlalu keras akan membuat ketidaknyamanan dalam pendengaran jika terlalu kecil suaranya kita tidak bisa mendengarkan materi nya dengan baik.

14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?	Sudah cukup baik ya kak tentunya, karena guru sudah sangat jelas menampilkan materi secara terstruktur dan relevan apabila beliau menampilkan film atau kisah-kisah yang relevan dengan materinya.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Ya jelas kalau memengaruhi kak, kalau menggunakan audiovisual secara kurang dan lebih akan menimbulkan dampak yaitu tidak efektif.

HASIL WAWANCARA

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

WAWANCARA 8

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Maarfin Dwi Sinatria

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar Anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Mohon maaf kak menurut saya meskipun guru sudah menggunakan media audiovisual dengan baik akan tetapi saya tetap kurang bisa memahami materi yang disampaikan guru karena bagi saya media hanya sebagai sarana bukan alat ajaib yang membuat saya jadi mengerti semua apa yang disampaikan guru.
2.	Seberapa sering anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual(video pembelajaran, animasi,	Hanya setiap pertemuan dan setiap menggunakan media audiovisual.

	dsb.)?	
3.	Bagaimana tingkat partisipasi Anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Kurang kak karena itu tadi saya pribadi sulit memahami apa yang guru sampaikan, padahal terkadang guru menampilkan film tetapi bagi saya itu hanya hiburan yang belum mampu membuat saya faham dengan materinya.
4.	Menurut anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	Karena saya belum mampu memanfaatkan media dengan baik jadi saya pribadi berpendapat mengatakan peran media akan lebih efektif jika guru dapat menjelaskan lebih jelas lagi kepada semua siswa.
5.	Apakah anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran Anda di mata pelajaran Al-Islam?	Saya pribadi kurang setuju karena saya belum merasakan dampak positif dari media audiovisual tersebut.
6.	Seberapa efektif menurut Anda media audiovisual dalam membantu mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?	Kurang efektif kak jika kaka Tanya saya pribadi apalagi saya orangnya mudah lupa dengan materi yang guru sampaikan meskipun dengan media pembelajaran.

7.	Apakah anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Jika bertanya mengenai kualitas presentasi maka saya mengatakan memang betul dapat meningkatkan kualitas akan tetapi saya belum bisa merasakannya.
8.	Bagaimana pendapat anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Bagus si kak terkadang nonton film di Youtube terus kalau presentasi ya kreatif.
9.	Menurut anda, apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?	Justru saya merasa bosan apabila guru menampilkan proyektor membuat saya mengantuk.
10.	Seberapa mudah menurut anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?	Sebenarnya mudah kita hanya menikmati apa yang ditampilkan guru tanpa harus susah payah.
11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Biasanya si 30 menitan kak.

12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Iya menurut saya gambar nya bagus namun saya pribadi tetap merasa bosan dengan mata pelajarannya.
13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Suara terkadang tidak jelas dan selalu guru mengganti sound jika terdapat kendala.
14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?	Kurang dapat memahami kak jika saya pribadi.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Ya kalau di kelas X DKV 2 hanya selama 1 kali dalam seminggu itu pun ga mesti setiap pertemuan masuk dan menurut saya belum ada pengaruh yang signifikan untuk diri saya sendiri.

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 9

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Mawar Rizkiyani

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar Anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Biasa saja si kak bagi saya semua metode pembelajaran menggunakan media maupun tidak saya tetap bisa memahami dan berminat untuk belajar, akan tetapi jika kaka bertanya mengenai manfaat audiovisual dapat meningkatkan minat sudah pasti tepat.
2.	Seberapa sering anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Hanya selama 1 kali dalam seminggu dan kira kira setengah jam an lah. Setelah itu guru ganti sesi dengan mengerjakan tugas di buku cetak.
3.	Bagaimana tingkat partisipasi anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Saya sangat senang kak dengan media ini saya jadi aktif ikut menanggapi dan bertanya jika guru sudah memberikan pertanyaan.
4.	Menurut anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	Jika saya pribadi tidak menggunakan media tersebut tetap faham karena ini ada media jadi saya lebih senang mengikuti mapel ini. Jadi audiovisual sangat berperan penting dan bermanfaat

		oleh siswa kelas DKV 2 ini.
5.	Apakah anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran Anda di mata pelajaran Al-Islam?	Sangat setuju jadi dulu ketika saya sekolah di smp jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang membuat saya semangat dan memperkaya pengalaman.
6.	Seberapa efektif menurut anda media audiovisual dalam membantu anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?	Saya lebih mudah mengingat materi yang sudah dipaparkan di layar proyektor karena sangat jelas dan kreatif membuat siswa lebih bisa mengingat materi sebelumnya.
7.	Apakah anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Tentu saja tergantung kualitas guru dalam memanfaatkan teknologi seperti ppt dan jika saya melihat guru Al-Islam sudah cukup berkompeten di bidangnya. Karena kita semua yang ada di kelas ini jurusannya Desain Komunikasi Visual jadi sangat cocok sekali dengan dunia saya dan teman-teman saya yang sama dengan saya di kelas ini.
8.	Bagaimana pendapat anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Cukup menarik bagi saya karena guru terkadang nyuruh kita menonton kisah inspiratif dan kisah sahabat nabi, dan yang lain. Dan jika membahas tentang ppt sudah cukup kreatif dalam meng

		<p>konsep materi atau bahan ajar dengan tema atau dengan kreatifitas beliau dalam memilih template ppt.</p>
9.	<p>Menurut anda, apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?</p>	<p>Kembali lagi kak soal bosannya tergantung dari siswanya media hanya alat untuk mempermudah, bukan untuk membuat anak langsung hebat dalam hal mapel ini, jika saya melihat di kelas saya yang notabene jurusan DKV itu sudah pasti bisa dikatakan mengurangi bosan.</p>
10.	<p>Seberapa mudah menurut anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?</p>	<p>Sangat mudah apalagi saya dan teman-teman tidak jauh dari namanya desain grafis meskipun untuk praktik kejuruannya belum terlalu intens. Untuk akses di kelas bisa dikatakan mudah karena sekolahan kita sudah memadai jika membicarakan</p>

		masalah internet dan alat seperti laptop dan proyektor.
11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Hanya 30 menit kira-kira dan tidak sampai sejam karena guru sudah membagi beberapa sesi pembelajaran.
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Menurut saya ya kak menggunakan media audiovisual saja belum tentu membuat semua siswa mampu memahami apalagi jika guru tidak mempertimbangkan resolusi dan kualitas gambar nya.
13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Sudah cukup kak jika kualitas suara disini. Memang benar jika suara tidak terdengar jelas maka memengaruhi penyampaian materi, dan jika terlalu kecil suaranya juga ya ga kedengeran.
14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses	Menurut saya jika bahan ajar nya tidak cukup baik penggunaan media ini tetap tidak efektif

	pembelajaran?	karena siswa tetap belum bisa memahami materi. Jika dikelas ini sudah cukup baik si kak.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Frekuensi juga menurut saya penting untuk keefektifan audiovisual, jika terlalu sering maka akan menjadikan bosan apalagi guru tidak kreatif dalam menyusun konsep materi dan konten yang tidak relevan.

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

WAWANCARA 10

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Muhammad Fadli Anas

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Saya setuju jika audiovisual dikatakan meningkatkan minat karena dalam suatu ruangan atau satu kelas yang dimana biasanya guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah dan membuat saya dan teman satu kelas saya merasa bosan, kini bisa membuat semua yang ada di kelas saya berubah suasananya karena audiovisual sangat berpengaruh dalam meningkatkan lagi semangat dan respon kita.
2.	Seberapa sering anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audio visual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Hanya seminggu sekali, dan dalam durasi 30 menit an. Terkadang menampilkan ppt dan film video di youtube.
3.	Bagaimana tingkat partisipasi anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Saya merasa bahwa kalau belajar pakai audiovisual lebih mau dan semangat untuk bertanya karena suasana kelas jadi hidup maka saya

		dan teman satu kelas saya jadi antusias dalam sesi diskusi. Menurut saya jika hanya dengan guru menerangkan di depan semua siswa sepertinya kurang dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.
4.	Menurut anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	Saya mengambil manfaat dari audiovisual bahwa audiovisual ini sangat berperan untuk memudahkan penyampaian materi yang biasanya hanya disampaikan dengan metode ceramah. Jika pakai audiovisual jadi jelas dan saya mudah faham, karena pembelajaran seperti praktik bukan hanya teori saja. contoh nya pada materi meraih kesuksesan dengan kompetisi dalam kebaikan, dan guru memberikan contoh nya langsung di Youtube dengan film kisah inspiratif orang yang selalu berbuat baik dan apa balasan bagi orang yang dholim.
5.	Apakah Anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran anda di mata pelajaran Al-Islam?	Tentu saja saya merasa pengalaman belajar saya bertambah yang dulu nya jarang menggunakan media sekarang dengan mengambil jurusan DKV malah sering pakai audiovisual tetapi hanya mapel Al-Islam saja dan mapel lain jarang.
6.	Seberapa efektif menurut anda media audiovisual dalam membantu Anda mengingat informasi yang diajarkan	Menurut saya pribadi kalau guru lebih kreatif lagi dalam merancang konsep presentasi, atau dengan menampilkan video atau film dan

	dalam pembelajaran Al-Islam?	memperhatikan suara dalam sound, seperti memilih salon yang kualitasnya baik, maka siswa dapat terbantu dalam mengingat materi yang diajarkan.
7.	Apakah anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Tentu saja sangat bisa karena ketersediaan alat yang memadai jadi guru lebih mudah lagi menyampaikan presentasinya, guru mampu dengan mudah mendesain atau mengkreasikan kreatifitas ppt supaya siswa lebih tertarik lagi dan aktif di kelas.
8.	Bagaimana pendapat anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Sudah baik kontennya cukup relevan dengan bahan ajar yang ada di buku cetak dan kualitas presentasinya sudah cukup menarik dengan menampilkan template yang Islami dan indah.
9.	Menurut anda, apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?	Ya jelas tentu bisa soalnya guru sering menampilkan video terkadang video lucu untuk membangkitkan mood kita di kelas.

10.	Seberapa mudah menurut Anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?	Cukup mudah dengan hanya menghidupkan laptop yang sudah siap untuk ditampilkan di proyektor, menghidupkan proyektor dan sound terkadang salon biasa, dan yang terpenting internet karena di sekolahan kami sudah sedia wifi di setiap kelas jadi akses nya lebih mudah.
11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Untuk durasi dalam pembelajaran dalam menggunakan audiovisual biasanya hanya 30 menit saja.
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Tentu saja ada karena semakin buruk kualitas resolusi gambar maka akan mengganggu penglihatan visual, sebaliknya jika kualitas resolusi sampai HD maka kepuasan siswa terhadap penyajian materi lebih membuahkan hasil.
13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Jika berkaitan dengan suara maka konten presentasi atau penyajian audiovisual seperti nonton film atau video lebih membutuhkan kualitas suara dibandingkan kualitas resolusi

		visual, karena menurut saya jika menonton film atau video lebih mengedepankan pesan yang di sampaikan atau percakapan hingga sampai ke telinga kita, jika suaranya tidak jelas maka penyampaian materi akan tidak efektif.
14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?	Materi yang di tampilkan di proyektor sudah cukup membuat saya faham dan efektif menurut saya.
15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Menurut saya frekuensi atau ukuran sering tidak nya pembelajaran audiovisual ini sangat penting dalam keefektifan media audiovisual ini, jika guru tidak berkompeten dalam memvariasikan konten maka yang terjadi pada siswa adalah mereka akan bosan dan jenuh.

HASIL WAWANCARA
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
WAWANCARA 11

SISWA KELAS X DKV 2

Informan : Reza Irham Maulana

Hari/Tanggal : Jum'at 27 September 2024

Kelas : X DKV 2

Wawancara dengan siswa Kelas X DKV 2 SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut anda apakah anda setuju bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar anda dalam mata pelajaran Al-Islam (Materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja) ?	Menurut saya penggunaan media audiovisual dapat menciptakan banyak manfaat untuk saya pribadi karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas.
2.	Seberapa sering anda mengakses materi pembelajaran Al-Islam yang disajikan melalui media audiovisual (video pembelajaran, animasi, dsb.)?	Di kelas kami untuk penerapan audiovisual itu biasanya seminggu sekali setiap ada mapel Al-Islam.

3.	Bagaimana tingkat partisipasi anda saat menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Saya jadi merasa ingin bertanya karena kan ketika pakai audiovisual materi lebih tertepampang jelas dan ringkas tidak banyak seperti di buku cetak.
4.	Menurut anda, seberapa besar peran media audiovisual dalam membantu pemahaman Anda terhadap konsep-konsep Al-Islam yang diajarkan?	Menurut saya sangat berperan aktif dalam membantu pemahaman saya tentang konsep Al-Islam karena sesuai dengan materi Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja, contoh nya jika materi membahas tentang kisah inspiratif dan teladan para nabi dan sahabat maka lebih mudah di praktikan langsung dengan media audiovisual.
5.	Apakah Anda merasa penggunaan media audiovisual memperkaya pengalaman pembelajaran anda di mata pelajaran Al-Islam?	Bener kak saya jadi merasa pembelajaran ini kearah manfaat yaitu dapat menciptakan suasana dan ke harmonisan kelas dan memudahkan guru dalam menyajikan pembelajaran tanpa harus nulis banyak-banyak.
6.	Seberapa efektif menurut anda media audiovisual dalam membantu Anda mengingat informasi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Islam?	Menurut saya jika mengingat informasi tidak terlalu ingat karena saya juga ga inget an kak orang nya.

7.	Apakah Anda merasa media audiovisual membantu meningkatkan kualitas presentasi materi Al-Islam yang diberikan oleh guru?	Sangat membantu apalagi guru sudah ahli dalam mendesain konten maka kualitas presentasi di ppt akan lebih bagus dan baik lagi.
8.	Bagaimana pendapat Anda mengenai kualitas konten video atau media audiovisual yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran Al-Islam?	Pendapat saya sudah cukup baik dengan menampilkan ppt dengan background atau template yang menarik dapat membuat saya jadi lebih senang dalam belajar, tapi biasanya kalau nyetel film dan video guru nampilin film di Youtube terkadang malah nonton motivasi atau video lucu buat narik perhatian.
9.	Menurut anda, apakah penggunaan media audio visual dapat mengurangi kebosanan selama pembelajaran Al-Islam?	Sangat setuju karena dengan menggunakan media audiovisual
10.	Seberapa mudah menurut Anda mengakses dan menggunakan media audiovisual yang disediakan untuk pembelajaran Al-Islam?	Akses Audiovisual disini sudah mudah karena alat dan jaringan internet sangat memadai.

11.	Seberapa lama durasi dalam menggunakan media audiovisual?	Biasanya hanya sampai 30 menit.
12.	Apakah ada hubungan antara resolusi gambar dan kepuasan siswa terhadap materi audiovisual?	Tentu saja ada jika kualitas gambarnya bagus maka kita lebih tertarik
13.	Bagaimana kualitas suara, termasuk kejernihan dan volume, mempengaruhi pemahaman pesan dalam materi audiovisual?	Menurut saya suara harus diperhatikan karena jika menonton video dan suaranya ga jelas maka akan sulit memahami materinya.

14.	Bagaimana kualitas bahan ajar yang disajikan dalam media audiovisual mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran?	Sudah cukup kak menurut saya karena saya tetap bisa memahami setiap apa yang di sampaikan beliau.
-----	--	---

15.	Sejauh mana frekuensi paparan terhadap materi audiovisual mempengaruhi efektivitas pesan atau informasi yang disampaikan?	Tingkat keseringan audiovisual dengan materi yang pak Angga sampaikan sudah cukup menurut saya, karena tidak terlalu sering misalkan setiap hari menggunakannya.
-----	---	--

HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR WAWANCARA 12

WAKA KURIKULUM

Informan : Tri Nurhalimah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis 26 September 2024

Alamat : SMK Muhammdiyah Sekampung Lampung Timur

Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah Sekampung

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu seberapa penting penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Islam di sekolah ini?	Menurut ibu penting karena kalau metode audiovisual itu kan metode melihat dan mendengarkan contohnya seperti kita ini mengajarkan sholat ke anak jika hanya secara metode ceramah itu anak-anak kurang bisa membayangkan seperti apa tapi kalau menggunakan media audiovisual disitu jelas ada suara dan gerakannya itu mungkin anak-anak itu bisa lebih menangkapnya dengan baik gitu.
2.	Menurut ibu bagaimana sekolah ini mendukung atau mendorong penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Metode yang digunakan untuk mendorong belajar audiovisual itu dengan cara menyediakan laptop, proyektor, sound system supaya pembelajaran itu lebih mengena lagi ke siswa. Dan sekolah ini mendukung penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam dengan menyediakan fasilitas

		yang memadai, seperti proyektor dan ruang kelas yang dilengkapi teknologi. Selain itu, sekolah juga mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan media ini. Dengan cara ini, siswa dapat belajar dengan lebih interaktif dan menarik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi Al-Islam menjadi lebih baik.
3.	Apa manfaat utama yang ibu lihat dari penggunaan media audiovisual dalam mengajar Al-Islam?	Manfaat nya menurut ibu anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dan yang ibu lihat dari penggunaan media audiovisual dalam mengajar Al-Islam di SMK Muhammadiyah Sekampung adalah peningkatan keterlibatan siswa. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, media audiovisual membantu mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks, meningkatkan daya ingat siswa, dan memungkinkan mereka untuk mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari.
4.	Bagaimana ibu menilai efektivitas penggunaan media audiovisual dalam membantu siswa memahami konsep-konsep Al-Islam secara lebih baik?	Menurut ibu sangat efektif karena di media audiovisual itu anak-anak bisa melihat secara langsung bagaimana tata cara pelaksanaan sholat yang

		baik dan benar sesuai tuntunan Islam.
5.	Apakah ada strategi atau program khusus yang telah dilakukan sekolah untuk memfasilitasi penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam?	Ya, sekolah telah menerapkan beberapa strategi dan program khusus untuk memfasilitasi penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam. Salah satunya adalah penyediaan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi.
6.	Bagaimana sekolah mengukur atau mengevaluasi dampak penggunaan media audiovisual terhadap pencapaian pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Al-Islam?	Sekolah mengukur atau mengevaluasi dampak penggunaan media audiovisual terhadap pencapaian pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Al-Islam melalui beberapa cara. Salah satunya adalah dengan melakukan evaluasi hasil belajar, seperti ujian dan kuis, untuk melihat peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media tersebut. Selain itu, guru juga mengumpulkan umpan balik dari siswa melalui kuesioner atau diskusi untuk mengetahui pengalaman mereka. Observasi langsung saat pembelajaran berlangsung juga dilakukan untuk menilai keterlibatan dan interaksi siswa. Dengan cara ini, sekolah dapat mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas media audiovisual.

7.	Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam mengimplementasikan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam? Bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?	Kalau ngomongin tantangan pasti ada beberapa tantangan dalam penerapan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, seperti perangkat teknologi yang kurang memadai atau akses internet yang terbatas. Sekolah mengatasi masalah ini dengan meningkatkan fasilitas dan mengadakan pengadaan perangkat yang diperlukan. Selain itu, pelatihan untuk guru diadakan agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan efektif. Jika terjadi kendala teknis saat pembelajaran, guru dilatih untuk bersikap fleksibel dan mencari solusi alternatif, seperti menggunakan materi cetak atau presentasi yang lebih sederhana.
8.	Apakah terdapat dukungan atau pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam ? Dan pelatihannya seperti apa ?	Ya, di SMK Muhammadiyah Sekampung terdapat dukungan dan pelatihan khusus untuk guru dalam meningkatkan kemampuan mereka menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam. Sekolah mengadakan workshop dan sesi pelatihan yang berfokus pada teknik pengajaran yang memanfaatkan teknologi.

--	--	--

9.	Menurut ibu, bagaimana penggunaan media audiovisual dapat mendukung pengajaran nilai-nilai dan moral dalam konteks Al-Islam?	Menurut ibu, penggunaan media audiovisual dapat sangat mendukung pengajaran nilai-nilai dan moral dalam konteks Al-Islam dengan cara yang interaktif dan menarik. Melalui video, animasi, atau presentasi, konsep-konsep moral seperti kejujuran, toleransi, dan empati dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Media ini juga memungkinkan penyajian contoh nyata atau kisah inspiratif dari sejarah Islam yang dapat menginspirasi siswa.
----	--	--

10.	Apakah ada rencana atau harapan untuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam di masa depan?	Ya, ada rencana dan harapan untuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Al-Islam di masa depan. Sekolah berencana untuk memperbarui dan menambah perangkat teknologi, seperti proyektor dan perangkat lunak pembelajaran interaktif.
-----	---	--



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B. 44/In.28.1/J/PP.00.9/10/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Oktober 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad A. S. M. M. M.
NIP. 197805142607101503



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1066/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WILZA RANGGA AL HAKIM
NPM : 2001011106
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011106

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Siswa Dina Putri Cahyati, Jum'at 27 September 2024



Gambar 2. Wawancara dengan Siswa Muhammad Aril Rayyan, Jum'at 27 September 2024



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa bernama Fahmi Arya Pratama, Jum'at 27 September 2024



Gambar 4. Wawancara dengan Siswa bernama Khoirunissa, Jum'at 27 September 2024



Gambar 5. Wawancara dengan Siswa Maarfin Dwi Sinatria, Jum'at 27 September 2024



Gambar 6. Wawancara dengan Siswa Arneta Sandra Yudhia, Jum'at 27 September 2024



Gambar 7. Wawancara dengan Siswa bernama Natasya Oktaviani, Jum'at 27 September 2024



Gambar 8. Wawancara dengan Siswa bernama Reza Irham Maulana, Jum'at 27 September 2024



Gambar 9. Wawancara dengan Siswa bernama Mawar Rizkiyani, Jum'at 27 September 2024



Gambar 10. Wawancara dengan Siswa bernama Muhammad Fadli Anas, Jum'at 27 September 2024



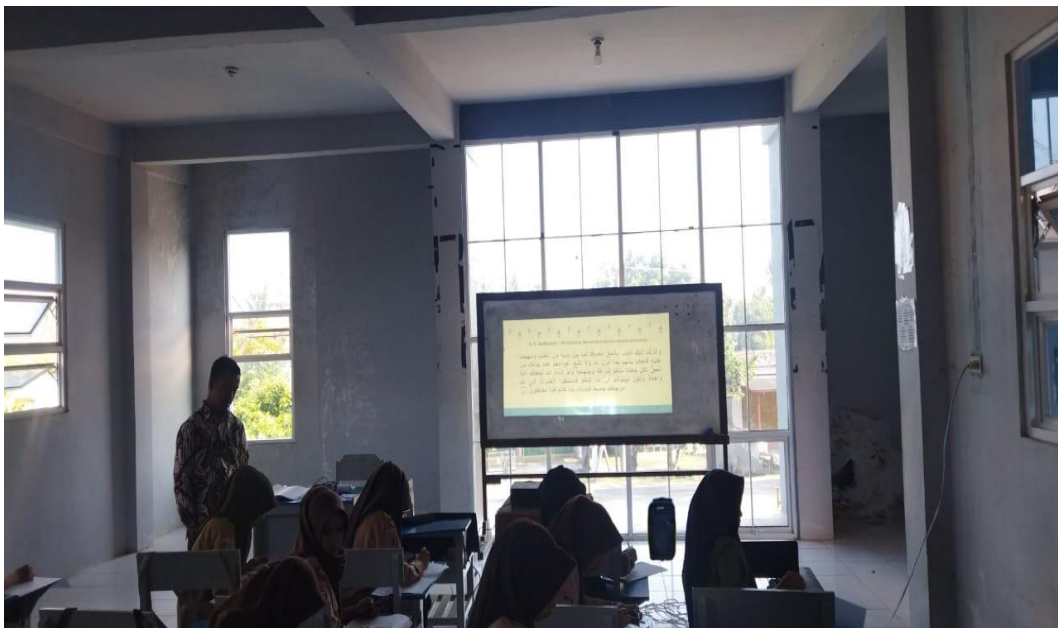
Gambar 11. Wawancara dengan Guru Al-Islam (Bapak Angga Alif Saputro, S.Pd), Jum'at 27 September 2024



Gambar 12. Wawancara dengan Waka Kurikulum (Tri Nurhalimah, S.Pd.I), Kamis 26 September 2024



Gambar 13. Suasana Kelas X DKV 2 Ketika Guru Memutarkan Media Audiovisual Materi tentang Meraih Kesuksesan Dalam Keباikan dan Etos Kerja, Siswa Menulis QS. Al-Maidah Ayat 48. Jum'at 27 September 2024



Gambar 14. Suasana Kelas X DKV 2 Ketika Guru Memutarkan Media Audiovisual Materi tentang Meraih Kesuksesan Dalam Keباikan dan Etos Kerja, Siswa Menulis QS. Al-Maidah Ayat 48. Jum'at 27 September 2024



Gambar 15. Suasana Kelas X DKV 2 Ketika Guru Memutar Media Audiovisual Materi tentang Meraih Kesuksesan Dalam Kebaikan dan Etos Kerja, Siswa Menulis QS. Al-Maidah Ayat 48. Jum'at 27 September 2024



Gambar 16. Suasana Kelas X DKV 2 Ketika Guru Memutar Media Audiovisual Materi tentang Meraih Kesuksesan Dalam Kebaikan dan Etos Kerja, Siswa Menulis QS. Al-Maidah Ayat 48. Jum'at 27 September 2024



Gambar 17. Proyektor sebagai alat untuk Media Visual dalam Pembelajaran Al-Islam Materi tentang Meraih Kesuksesan Dalam Kebaikan dan Etos Kerja, Siswa Menulis QS. Al-Maidah Ayat 48, Jum'at 27 September 2024



Gambar 18. Salon Sebagai Media Audio dalam Pembelajaran Al-Islam Materi tentang Meraih Kesuksesan Dalam Kebaikan dan Etos Kerja, Jum'at 27 September 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Wilza Rangga Al-Hakim
 NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	10/2024 1	Widiarti	1. Latar belakang diperbaiki. data prasurvei-observasi, wawancara 2. Setiap paragraf harus koheren. 3. Perbaiki manfaat - teoritis - praktis 4. Perbaiki teori 5. Tambah atau strip 6. Konsistensi dalam penyebutan kata. 7. Tambahkan teori yg di kutip. 8. triangulasi teknik + sumber.	

Mengajar dan
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003 #

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M. Pd
 NIP. 19921015202012202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Ranga Al-Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	22/1/2024	<i>W. D. Daniyarti</i>	1. Prasurvey (data). 2. Penulisan suratkan EYD. 3. Pola kamus Firi diperbaiki.	<i>[Signature]</i>



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing

W. D. Daniyarti
Wiwi Dwi Daniyarti, M. Pd
NIP. 19921015202012202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulya Metro Tangse Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Wilza Rangga Al-Hakim
 NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	1/3 Jum'at		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Penulisan ditab hindari typo - Perbaiki Indikator efek- tivitas - Pengertian efektivitas - Keabsahan diperbaiki sumber + Teknik - Sumber data : Guru, siswa sumber sekunder = waka / kepsek. 	

Mengesahkan
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M. Pd
 NIP. 19921015202012202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al-Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	14/3/2024 Kamis	<i>W. D. Daniyarti</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Diresmakan dengan Gula pedas manis - footnote, EYD, KBBI. - Spasi. - Daftar pustaka ds. 	<i>Wilza Rangga Al-Hakim</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197805142007101003

Dosen Pembimbing

W. D. Daniyarti

Wiwi Dwi Daniyarti, M. Pd

NIP. 19921015202012202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al-Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	7/5/2024	W. D. Daniyarti	<p>ACC Seminar</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbaiki penulisan sistematikanya. - Perbaiki tabulasi penulisan. Ah dengan Genar. 	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197808142007101003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dw. Daniyarti, M. Pd
NIP. 19921015202012202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al-Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	15/2024 15		ACC direvisarkan.	

Mengeluarkan
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M. Pd
NIP. 19921015202012202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	10/7/2024	Wiwati	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan materi / sub bab materi yang menggunakan media audio visual Materi yg digunakan Jenis media audio visual, misal youtube 	

Mengetahui
Ketua Pro



Muhamad
NIP. 197

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	26/2024 7	Widiyanti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki bab 1 : = latar belakang. Disesuaikan dg mata pelajaran al- Ulum. 2. Cari teori & perbanyak 3. Bab 3: metode penelitian : sumber primer : gram & siswa - seder : usulan kritikan 4. Cari indikator penggunaan media visual. 5. Sederatkan sampai outline & APPD. 	

Mengetahui,
Ketua Progra

Muhamad
NIP. 1978031



Dosen Pembimbing

Widiyanti
Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
 NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	2/8/2024		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata cetak miring hanya untuk bahasa asing 2. Penetitan veteran. hasil penelitian & analisis saja 3. Singkatan: tulis kepanjangannya 4. Hal 31: tambahkan pengantar statement peneliti. 5. Sumber primer: wawancara. 6. Wawancara semi terstruktur - 7. Revisi sesuai catatan - 	

Mengetahui,
 Ketua Program

Muhamma
 NIP. 197803



Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
 NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7/6 2024	<i>Wiwi Dwi Daniyarti</i>	Acc Pendalaman BAB. 1, 2, 3. ————— lanjut buat outline.	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Prop.

Muhammad Al M. Pd.
NIP. 19780



Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irigmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/8 2024	<i>W. D. Danivarti</i>	Outline ACC.	<i>Wilza Rangga Al Hakim</i>

Mengetahui,
Ketua Program

Muhammad
NIP. 197803



Dosen Pembimbing

W. D. Danivarti

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/8 2024		<p>Pedoman wawancara - sesuaikan dg uraian yg ada. Dokumentasi dan observasi.</p> <p>Dokumentasi: tambahkan pembelajaran.</p> <p>Observasi: sesuaikan dg data yg ingin dicari.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program



Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/8 2024		Ace APD - - -	

Mengetahui,
Ketua P.



Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	4/10		Daftar nama Guru Penulisan Konsisten semua halaman sesuai KBB1 Perbaiki Penulisan di Paragraf Tambahkan Hasil wawancara sebagai foot-note Tambahkan hasil wawancara terkait kendala sound langsung di perbaiki	

Mengetahui
Ketua P



Muh
NIP.

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
NIP. 199210152020122021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Integrasi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41567, Faksimil (0725) 47298, Mobile www.tarbiyah.metro.uii.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metro.uii.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Wilza Ranga Al Hakim
 NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 9/2024 16	Widiyati	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel - tabel ditulis - Daftar Tabel - - Daftar Gambar - Pertanyaan analisis & pembahasan teoran - Kesimpulan & dalam menjawab pertanyaan. - Kumpulkan lagi yg rapi. 	
2	Senin 10/2024 16	Widiyati	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki abstrak. - Perbaiki pro tuote. - Perbaiki kesimpulan. - Analisis pembahasan. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 1925042007101003

Dosen Pembimbing

Widiyati, M.Pd.
 NIP. 199210152020122021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Inggunjaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 41296, Mobilex. www.larbiyah.metroain.ac.id, e-mail: larbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Wilza Rangga Al Hakim
 NPM : 2001011108

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 15/2024 /20	Wiwidarti	- Perbaiki pendirian motto All munnagorah	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi/PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 192801032007101003

Dosen Pembimbing

Wiwi Dwi Danivarti, M.Pd.
 NIP. 199210152020122021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN AL-ISLAM
KELAS X DKV 2 SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

by Wilza Rangga Al-Hakim

Submission date: 21-10-2024 04:37AM (UTC-0500)
Submission ID: 2486574807
File name: Skripsi_Rangga_Wk_18-10-24_ACC.docx (9.68KB)
Word count: 24376
Character count: 155524



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN AL-ISLAM KELAS X DKV 2 SMK
MUHAMMADIYAH SEKAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	1%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	9%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
5	irvanhabibali.files.wordpress.com Internet Source	<1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Wilza Rangga Al-Hakim lahir di Sukoharjo, 18 Mei 2002, tinggal bersama orangtua dan dibesarkan di Desa Sukoharjo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak dari Bapak Suyanto dan Ibu Sukarsih. Peneliti merupakan anak Keempat dari empat bersaudara. Peneliti telah menyelesaikan pendidikan taman

kanak-kanak di TK Pertiwi, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Sukoharjo. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sekampung dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Muhammadiyah Sekampung. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.